

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas- Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

IZMI ANTORO
NPM : 1511030339



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas- Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

IZMI ANTORO
NPM : 1511030339



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. H. Rumadani Sagala, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1440 H / 2019 M

ABSTRAK

Pentingnya penerapan manajemen peserta didik yang baik, menjadi proses yang utama, dalam pencapaian keberhasilan dalam penyelenggaraannya lembaga pendidikan sangat bergantung kepada manajemen peserta didik dan komponen - komponen pendukungnya, pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana, terlebih lagi bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah, peserta didik menjadi subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi, fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Namun manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung belum berjalan dengan maksimal, seperti analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik dan seleksi peserta didik sehingga peneliti tertarik untuk meneliti implementasi manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung dengan rumusan masalah “Bagaimana implementasi manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara/ interview, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini diantaranya adalah kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru dan staff tata usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung melaksanakan analisis kebutuhan peserta didik dengan mengadakan rapat dewan guru. Rekrutmen peserta didik meliputi (Pembentukan panitia, Merumuskan syarat pendaftaran, Penyebaran Informasi, Menyediakan formulir pendaftaran, Pelaksanaan pendaftaran). Seleksi peserta didik meliputi seleksi berkas kelulusan, tes secara online dan tes bacatulis Al Qur'an. Orientasi dengan diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama menempuh pendidikan di Madrasah (MOS). Pengelompokan peserta didik dengan melihat hasil kemampuan peserta didik (Ijazah atau SKHU). Pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi, (Pembinaan disiplin peserta didik, Kegiatan Ekstra Kurikuler, Bimbingan dan Konseling, Layanan Khusus). Pencatatan dan pelaporan peserta didik sudah menerapkan secara online sejak tahun 2015. Lulusan dan alumni dengan menyelesaikan seluruh mata pelajaran dan seluruh program pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung akan tercapai dengan baik apabila dari setiap kegiatannya saling berkerjasama untuk peningkatan dalam pencapaian keberhasilan yang diharapkan.

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen, Peserta Didik



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : IZMI ANTORO

NPM : 1511030339

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag
NIP. 19600208 198603 2 001**

Pembimbing II

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 19650219 199803 1 002**

**Menyetujui,
Ketua Jurusan MPI**

**Drs. H. Amiruddin, M.Pd.
NIP. 19690305 199603 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh: **IZMI ANTORO, NPM 1511030339**, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Kamis/29 Mei 2019**

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Indarto, M.Sc

Penguji Utama : Dr. Muhammad Akmansyah, M.A

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag

Penguji Pendamping II : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 19560810 198703 1 001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al Mujadalah : 11)¹



¹Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahnya, (Sukoharjo: Madina Qur'an, 2016), h. 543

PERSEMBAHAN

Mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat Hidayah-Nya dan atas Ridho-Nya, dan shalawat serta teriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas bersama perjuangan dan segala ikhtiar penulis. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahandaku tercinta bapak Slamet (ALM)
2. Ibundaku tersayang ibu Mas Amah
3. Kakakku terkasih Ina Novianti
4. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
5. Beliau yang sudah memberikan motivasi dan semangatku untuk melanjutkan pendidikan hingga saat ini dengan segala keberkahan serta Ridho-nya dibalik ilmu yang diberikan yaitu Bapak Amiruddin dan Ibu Dwi Hapsari Utami.
6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis yaitu, **IZMI ANTORO** lahir pada tanggal 27 November 1996, di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Slamet dan Ibu Mas Amah.

Sebelum masuk kejenjang perguruan tinggi, penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Tanjung Anom, kemudian melanjutkan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan ke menengah atas di SMA Negeri 1 Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu lulus pada tahun 2015, lalu penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pengalaman Organisasi yang pernah penulis ikuti baik Organisasi Intra maupun Extra dari sekolah menengah pertama penulis sudah mengikuti Organisasi OSIS di SMP Negeri 1 Ambarawa, kemudian penulis melanjutkan ke Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bandar Lampung dan Badan Mahasiswa Pringsewu Seluruh Indonesia serta Bikers Subuhan Lampung sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, kemudian Shalawat serta salam hangat penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menjadi motivasi terbesar yang senantiasa penulis ikuti sunnah-sunnah-Nya, nabi yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tangguh, pantang mengeluh, mandiri dengan kehormatan diri, yang cita-citanya melangit namun karya nyatanya membumi.

Yang telah menuntun manusia dari kegelapan alam menuju ke alam yang terang benderang yakni adanya dinul islam, islam rahmatallilalamin rahmat bagi seluruh alam yang telah membawa ajaran yang paling sempurna dan diantaranya yaitu menganjurkan manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan di segala aspek kehidupan.

Dalam ikhtiar menyelesaikan skripsi tersebut, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak baik berupa material dan spiritual, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, maupun ilmu pengetahuan. Begitu pula para dosen/asisten serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta berperan dalam penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT, Berkat rahmat dan karunia-Nya dan Ridho-Nya sehingga dapat terselesaikan kegiatan dan Skripsi dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Muhasin, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. H. Rumadani Sagala, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Dr. Imam Syafe'i, M.Ag, selaku pembimbing II terimakasih atas kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan yang telah memberikan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahandaku Bapak Slamet (ALM) dan Ibundaku Mas Amah, Separuh Hidupku yang telah membesarkanku, membimbing hingga mendukungku baik secara moril maupun materil, dan selalu memberikan kebaikan dan mendukung demi keberhasilanku baik dunia maupun akhirat.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan pada penulis selama dibangku kuliah.
7. Bapak Samsurizal, S.Pd, M.Si selaku kepala MAN 2 Bandar Lampung dan Bapak Bambang Suprpto, M.Si selaku wakil kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan seluruh Guru dan Staff MAN 2 Bandar Lampung, yang telah memberikan izin dan dukungan untuk mengumpulkan data skripsi sekaligus banyak memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk penyusunan skripsi ini.

8. Untuk Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Raden Intan Lampung dan Bandar Lampung yang memberikan ghiroh dan perjuangan seorang mahasiswa menjadi abdi bagi ummat.
9. Untuk Keluargaku Terserangkai, Ali, Hesti,, Ricki, Angel, Lisa dan Komunitas Lembaga Sharing Mahasiwa (LSM), dan untuk Sahabat-sahabatku terbaikku, Puput, Dhoni, Hendri, Cecep, Mondra, Sulton, Ismail, Adi, Nissa, Fika, Tara, Masayu, Adli, Sinta, Amel, Bung Irin yang selalu memberikan do'a dan dukungannya untukku.
10. Untuk Keluarga (*Wedding Organizer*) Walimah Syari Lampung, dan untuk Keluargaku di PPL MAN 2 Bandar Lampung yang sudah menunjang dan memberikan dukungan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk dosen sekaligus kakakku, bapak Suherman, M.Pd yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini, Serta rekan-rekan seperjuangan khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 khususnya kelas MPI F, Dewi, Nikmah, Nina, Satria, Rahma, Anang beserta teman-teman seperjuanganku yang selalu membantu dan mendukungku serta sahabat-sahabatku diseluruh kelas MPI yang selalu mendorong akan keberhasilanku dalam menyelesaikan studiku.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi baik berupa petunjuk atau berupa saran-saran, sehingga penulis senantiasa mendapatkan informasi yang sangat berharga.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena terbatasnya kemampuan penulis. Kritik dan saran penulis harapkan dari para pembaca untuk perbaikan skripsi ini.

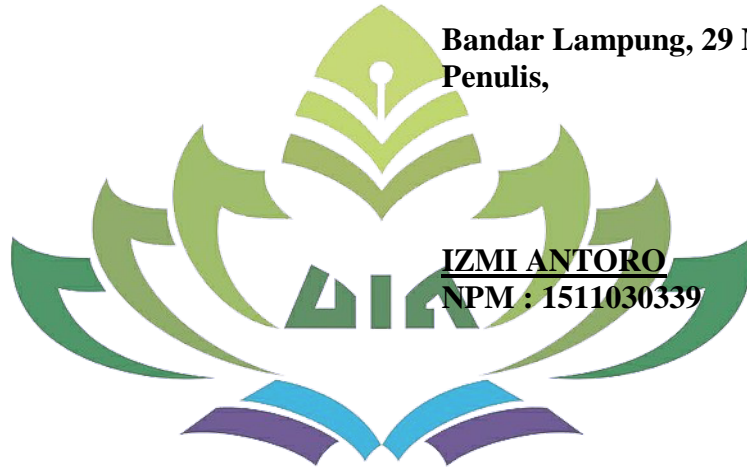
Semoga segala bantuan dan amal baik bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang menulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin allahuma aammiin.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 29 Mei 2019

Penulis,

IZMI ANTORO
NPM : 1511030339



DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	xiii
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Fokus Penelitian	16
E. Rumusan Masalah	17
F. Tujuan Penelitian	18
G. Signifikasi Penelitian	18
H. Metode Penelitian.....	19
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Aliyah.....	34
1. Pengertian Manajemen	34
2. Pengertian Manajemen Peserta Didik.....	37
B. Tujuan Manajemen Peserta Didik.....	47
C. Fungsi Manajemen Peserta Didik	49
D. Prinsip – Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	51
E. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	53
F. Penelitian Relevan.....	67

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil MAN 2 Bandar Lampung	69
1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Bandar Lampung.....	69
2. Visi Dan Misi MAN 2 Bandar Lampung	72
3. Struktur Organisasi MAN 2 Bandar Lampung.....	74
4. Keadaan Guru MAN 2 Bandar Lampung	75
5. Keadaan Peserta Didik MAN 2 Bandar Lampung	85
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 2 Bandar Lampung	86
7. Letak Geografis MAN 2 Bandar Lampung	89
8. Kondisi Obyektif MAN 2 Bandar Lampung	91
B. Deskripsi Data Penelitian.....	92

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	111
B. Pembahasan.....	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Rekomendasi.....	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kelulusan MAN 2 Bandar Lampung.....	12
Tabel 1.2 Kegiatan Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung.....	15
Tabel 3.1 Metode Pengumpulan Data.....	22
Tabel 4.1 Data nama serta periode jabatan kepala madrasah MAN 2 Bandar Lampung	71
Tabel 4.2 Daftar Nama Serta Periode Jabatan Kepala Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung	72
Tabel 4.3 Data Keadaan Guru MAN 2 Bandar Lampung.....	75
Tabel 4.4 Data Keadaan Staf MAN 2 Bandar Lampung	81
Tabel 4.5 Data keadaan Peserta Didik MAN 2 Bandar Lampung	85
Tabel 4.6 Data Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandar Lampung.....	86
Tabel 4.7 Data Keadaan Gedung MAN 2 Bandar Lampung	88
Tabel 4.8 Data Denah Gedung MAN 2 Bandar Lampung.....	90
Tabel 4.9 Data Pengelompokan Peserta Didik MAN 2 Bandar Lampung	98
Tabel 4.10 Data Kelulusan MAN 2 Bandar Lampung.....	110
Tabel 4.11 Data Observasi Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung	112
Tabel 4.12 Data Kelulusan MAN 2 Bandar Lampung 3 Tahun Terakhir MAN 2 Bandar Lampung	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 2. Kerangka Dokumentasi

Lampiran 3. Instrumen Wawancara

Lampiran 4. Daftar Informan

Lampiran 5. Daftar Observasi

Lampiran 6. Surat Permohonan Pra Penelitian

Lampiran 7. Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 9. Lembar ACC Seminar

Lampiran 10. Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran 11. Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 12. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian, maka berikut ini penulis menegaskan definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian, sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan, atau melaksanakan, menerapkan.¹ Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, keterampilan maupun dan sikap.²
2. Manajemen merupakan ilmu, seni kiat dan profesi. Manajemen merupakan sebuah sistem tingkah laku manusia yang terdidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam kepemimpinan yang teratur melalui usaha secara berkelanjutan dilandasi tindakan yang rasional.³ Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan. Dari segi kedudukannya peserta didik adalah

¹ Tim Ganeca Sains Bandung, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Penabur Ilmu, 2013), h. 163.

² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung : PT. Remaja Rosadakarya, 2006), h. 93.

³ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peingkatkan mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 57.

mahluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing.⁴

3. Menurut Husaini Usman, manajemen peserta didik atau sering disebut manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Berdasarkan asal katanya, manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵
4. Menurut *Knezevich*, manajemen peserta didik, atau *personel administration* adalah suatu layanan yang memfokuskan perhatian pada pengaturan, pengendalian dan layanan siswa dikelas dan diluar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah.⁶
5. Sementara Peserta didik sendiri sebagaimana ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁷

⁴ Sukring, *Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik* (Kendari: Universitas Haluoleo Press, 2015) h. 39

⁵ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 6

⁶ A.A. Waskito, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta:Kawah Media, 2010), h. 214.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang- undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003), Cet. 1, h. 10

6. MAN 2 Bandar Lampung, adalah tempat atau wadah dimana penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dalam judul skripsi ini yaitu penelitian ilmiah yang berusaha untuk mengetahui tentang penerapan manajemen peserta didik dan memaparkan setiap program, kegiatan pendidikan, bahwa peserta didik yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademis maupun non akademis melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan. Dalam skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga apabila manajemen peserta didik baik, maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula.
2. Manajemen peserta didik merupakan faktor penting demi kemajuan pendidikan dan menjadikan output yang mutu, sehingga membutuhkan pemahaman dan penelaahannya dalam penerapan di lembaga pendidikan
3. Latar belakang keilmuan yang penulis pelajari dalam bidang ilmu manajemen, memerlukan gambaran tentang bagaimana mengaplikasikan

ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja pada lembaga pendidikan.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama dan Depag RI menyatakan dewasa ini, tantangan madrasah ialah bagaimanana menyediakan layanan pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas dan terjangkau oleh segala lapisan masyarakat, Laporan *United Nations Development Program* (UNDP) 2017 Indonesia memperoleh skor 0,694 dalam Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*,HDI), meskipun skor HDI menunjukan kemajuan pesat, namun kualitas SDM Indonesia masih berada pada level menengah pada tataran global, karena berada pada peringkat ke-116 dari 189 negara di dunia.⁸

Pendidikan seharusnya bertujuan menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelek, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh manusia.⁹

Lebih jauh lagi dapat di lihat sistem pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung hingga saat ini terus berusaha mengembangkan sistem pendidikannya untuk menjadi madrasah yang unggul di bidang agama maupun di bidang umum. Hal ini sesuai dengan visinya, yaitu “Menciptakan MAN 2 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan

⁸Laporan Tahunan 2017 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI tahun 2018, pendis.kemenag.go.id

⁹Ali Asraf, *Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*, Al-Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol.01/1/2016. h.70

berkualitas di provinsi Lampung yang berwawasan global berlandaskan iman dan taqwa”¹⁰

Manajemen pendidikan di sekolah memiliki keterkaitan yang meliputi manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen personil sekolah, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan manajemen layanan khusus yang berupa: manajemen perpustakaan, manajemen layanan bimbingan konseling, manajemen poliklinik, manajemen UKS, manajemen kesekertariat tata usaha dan hal-hal lain yang mendukung kegiatan pembelajaran di madrasah.¹¹

Manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan sangat penting karena yang menjadi input, proses, dan output pendidikan adalah peserta didik. Manajemen peserta didik yang bermutu berkontribusi pada adanya *output* pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi manajemen peserta didik baik sekolah atau madrasah agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan Kurikuler (mata pelajaran), tujuan Institusional (lembaga/satuan), dan tujuan Pendidikan Nasional.¹²

Adapun tujuan dari pendidikan itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan salah satu usaha sadar, melalui pembelajaran dimadrasah. Mempertimbangkan fakta bahwa kehendak Allah bervariasi dalam penciptaan masing - masing individu, perbedaan individu telah mulai

¹⁰ Profil MAN 2 Bandar Lampung, h. 4

¹¹ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), Cet.ke-1, h. 9.

¹² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), Cet ke-1, h. 16

ditentukan sebelum munculnya keberadaan manusia.¹³ Al Qur'an menyatakan bahwa Allah SWT menciptakan dan membentuk setiap manusia dalam rahim ibunya dengan cara dan bentuk yang berbeda dan unik seperti yang diinginkan-Nya, Allah SWT berfirman¹⁴:

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ﴿٦٦﴾ الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ ﴿٦٧﴾ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ ﴿٦٨﴾

Artinya : “*Hai manusia, Apakah yang telah memperdaya kamu (berbuat durhaka) terhadap tuhanmu yang maha Pemurah. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadian dan menjadikan (susunan tubuh) Mu seimbang. Dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, dia menyusun tubuhmu.*”(QS. Al Infithar :6-8)
Allah juga berfirman dalam QS. Al-imran¹⁵ :

هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ ۚ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦٦﴾

Artinya : “*Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*”(QS. Al-imran:06)

Ayat ini menunjukkan karena masing-masing individu dibentuk dalam rahim ibunya oleh Allah SWT dengan cara dan bentuk yang unik, individu memiliki perbedaan dalam segala kecenderungan fisiopsikologis mereka. Hal ini merupakan faktor dasar yang membuat adanya perbedaan individu antar manusia.¹⁶ Yaitu setiap individu memiliki bakat, kemampuan, dan kecerdasan

¹³ Kosasih, *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, YRAMA WIDYA, Bandung, Cet.I, 2012, h. 111.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 587

¹⁵ *Ibid.* h. 50.

¹⁶ Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, h. 42.

yang berbeda-beda dari proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu dan segala hal yang bisa dikembangkan dan bermanfaat bagi dirinya, dalam keterampilan (*life skill*) yang efektif dan efisien sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, dan bermanfaat di bermasyarakat.

Didalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memaparkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik mampu dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁷

Dalam perspektif falsafah pendidikan Islami, pada hakikatnya semua manusia adalah peserta didik. Sebab, pada hakikatnya, semua manusia adalah makhluk yang senantiasa berada dalam proses perkembangan menuju kesempurnaan, atau suatu tingkatan yang dipandang sempurna, dan proses itu berlangsung sepanjang hayat.¹⁸ Hasan Basri, dalam perspektif filsafat pendidikan Islam, hakikat peserta didik terdiri dari beberapa macam yaitu:

- a. Peserta didik adalah darah daging sendiri, orang tua adalah pendidik bagi anak - anaknya maka semua keturunannya menjadi anak didiknya di dalam keluarga.
- b. Peserta didik adalah semua anak yang berada di bawah bimbingan pendidik di lembaga pendidikan formal maupun non formal, seperti disekolah, pondok pesantren, tempat pelatihan, sekolah keterampilan, tempat pengajian anak - anak seperti Taman Pendidikan Agama (TPA), majelis taklim, dan sejenis, bahwa peserta pengajian di masyarakat

¹⁷ Tim Redaksi Nuansa Aulia. *Sistem Pendidikan Nasional.*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010). h. 2

¹⁸Yusuf K. *Hakekat Pendidik dan Peserta Didik dalam Prespektif Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015.h. 245

yang dilaksanakan seminggu sekali atau sebulan sekali, semuanya orang - orang yang menimba ilmu yang dapat dipandang sebagai anak didik.

- c. Peserta didik secara khusus adalah orang – orang yang belajar di lembaga pendidikan tertentu yang menerima bimbingan, pengarahan, nasihat, pembelajaran dan berbagai hal yang berkaitan dengan proses kependidikan.

Jika peserta didik dijadikan sebagai sasaran, maka mereka harus berperan sebagai subjek yang aktif dalam belajar dengan difasilitasi oleh pihak sekolah/madrasah, yaitu salah satunya dengan menerapkan manajemen peserta didik yang dapat merangsang seluruh potensi yang ada dalam diri mereka.

Manajemen peserta didik (murid) adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu madrasah.¹⁹

Menurut E. Mulyasa manajemen peserta didik adalah bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan madrasah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah salah satu bidang dalam lembaga pendidikan yang mengatur dan memusatkan perhatian terkait semua kegiatan - kegiatan siswa baik dari awal pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti

¹⁹Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro. Op.Cit.*, h. 9

pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, sampai akhir proses pendidikannya.²⁰

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar peserta didik mendapatkan bermacam - macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang, untuk medapatkannya peserta didik harus melaksanakan bermacam - macam kegiatan. Biasanya disebut dengan melakukan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaanya dilakukan di jam-jam pelajaran. kegiatan kurikuler dilakukan dalam bentuk proses pembelajaran di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di madrasah, setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler terebut.

Kegiatan ini harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler agar peserta didik menjadi sesuai yang diharapkan dan mencapai tujuan pendidikan nasional yang dtentukan.

Pelayanan terhadap peserta didik yang baik dan adil memerlukan adanya manajemen peserta didik dalam bentuk pendaftaran, pencatatan, penempatan dan pengelompokan di kelas, pembinaan dan pengembangan, serta pelaporan, madrasah wajib memberikan laporan kepada orang tua atau walinya tentang hasil yang telah dicapai atau dilakukan oleh peserta didik di madrasah, hal ini yang disebut manajemen peserta didik.²¹

²⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Startegi, dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 45-46.

²¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik, Op, Cit.*,h.4-5.

Oleh karena itu manajemen peserta didik adalah pekerjaan mengatur peserta didik yang meliputi mendaftar, mencatat, menempatkan, membina, mengembangkan, dan melaporkan. Sebagai upaya memenuhi hak - hak peserta didik diatas maka madrasah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik. Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik itu masuk madrasah sampai dengan lulus. Manajemen peserta didik juga merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik dari semenjak proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan madrasah karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (madrasah) itu.²²

Dengan demikian untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pendidikan maka perlu adanya manajemen peserta didik, karena manajemen memiliki arti yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang bertujuan untuk melahirkan manusia muslim yang shalih sekaligus sebagai kader pembangunan yang ta'at dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki kepribadian yang luhur berakhlaqul karimah dan bertanggung jawab maka, untuk mencapai tujuan itu diperlukan sistem manajemen atau pengelolaan lembaga pendidikan yang baik.²³

Berdasarkan kajian teori, bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik memiliki indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut

²² Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 205.

²³ *Ibid.*, h. 205.

Eka Prihatin dalam bukunya Manajemen Peserta Didik yaitu disebutkan bahwa :

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi
5. Pengelompokan Peserta Didik
6. Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni.²⁴

Pentingnya penerapan manajemen peserta didik yang baik, menjadi proses yang utama, dalam pencapaian keberhasilan dalam penyelenggaraanya lembaga pendidikan sangat bergantung kepada manajemen peserta didik dan komponen - komponen pendukungnya, pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana, terlebih lagi bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah, peserta didik menjadi subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi, fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.²⁵

Oleh karna itu diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik, yaitu peran utamanya dalam mengisi kebutuhan akan layanan yang baik, seperti penerimaan siswa, dari segi daya tampungnya, proses

²⁴ Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2014). Cet-2, h.13

²⁵ Mohamand Mustari. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), Cet ke-2, h. 107

seleksi, pembinaan peserta didik, (pengelompokan, kenaikan kelas, penentuan program, kegiatan Ekstra kulikuler (*school*), dan pemberdayaan OSIS.²⁶

Dilain pihak, adanya berdasarkan survey di MAN 2 Bandar Lampung pada 15 November 2018, didapat data pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Kelulusan Peserta Ujian Nasional 3 Tahun Terakhir

TAHUN PELAJARAN	PESERTA			MIPA		IPS		JUMLAH	
	IPA	IPS	Jumlah	Lulus	T.Lulus	Lulus	T.Lulus	Lulus	T.Lulus
2016/2017	120	147	287	120	-	147	-	287	-
2017/2018	120	147	287	120	-	147	-	287	-
2018/2019	151	120	271	151	-	120	-	271	-

Sumber: Hasil Pra-Survey MAN 2 Bandar Lampung 2018/2019

Berdasarkan indikator, sumber data pra survey tabel diatas, pentingnya pelaksanaan dan pengelolaanya, manajemen peserta didik, didapatkan bahwa kegiatan pembelajaran di MAN 2 Bandar Lampung, sudah cukup baik, Output siswa yang dilihat dari hasil ujian dan presentase kelulusan MAN 2 Bandar Lampung juga cukup menggembirakan, dari lima tahun terakhir, rata-rata kelulusan mencapai 98,5% lulus dan hanya 1,5% yang tidak lulus. Hal ini menggambarkan MAN tersebut cukup bagus mutunya.²⁷

²⁶ *Ibid.*, h. 13

²⁷ Profil MAN 2 Bandar Lampung dan hasil wawancara dengan waka kurikulum pada 15 November 2018.

MAN 2 Bandar Lampung dalam melihat tingkat keberhasilan guru dan siswa diindikasikan dengan lulusan yang memiliki kualifikasi: menjadi manusia yang memiliki kemampuan berkompetitif baik skala regional, nasional maupun internasional, dan terbentuk kecerdasan siswa yang sesuai dengan perkembangannya. Secara lebih khusus lagi indikator dari lulusan tersebut adalah, anak didik yang mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar dan kitab klasik, mampu membaca dan memahami literature asing, dan memiliki dasar *life skill*. Kualifikasi tersebut dimungkinkan dapat tercapai jika MAN 2 Bandar Lampung mampu mengkolaborasikan potensi - potensi yang dimiliki guru dan siswa, dan pada saat bersamaan guru selalu berupaya mengembangkan kualitas melalui berbagai macam kegiatan pengembangan dan pembinaan, baik secara formal maupun non formal.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian cukup penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah. Berbagai macam kegiatan, baik yang berada di dalam maupun di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan, yaitu yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan madrasah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar menjadi layanan pendidikan yang andal bagi peserta didik. Pengadaan

program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan menghasilkan *output* yang bermutu.²⁸

Manajemen Peserta Didik atau *Pupil Personnel Administration* sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah²⁹. Sehingga peserta didik akan memiliki kemampuan untuk terjun ke masyarakat dengan di bekali dari sekolah melalui manajemen kesiswaan, karena manajemen merupakan proses dimana terdapat kegiatan - kegiatan dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien.³⁰

Dalam pelaksanaannya dari pengelola dan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dalam manajemen peserta didik kurang adanya kesiapan untuk bekerja lebih giat dalam mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang handal menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba modern sehari- hari.

Melihat fakta kondisi dan perkembangan MAN 2 Bandar Lampung, baik sisi kelemahan dan sisi keunggulan, sehingga menarik untuk diteliti. dan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

²⁸Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS). *Pengelolaan Peserta Didik*. (Karang Anyar: LPPKS, 2013), h.7

²⁹Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Cet-2, h.4.

³⁰Nirva Diana, *Evaluasi Manajemen Mutu Internal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Metode Malcolm Baldrige Criteria for Education*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, vol.7, No.2, h. 2

Dilihat dari masalah dalam manajemen peserta didik, hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah bahwa ada beberapa cara untuk meningkatkan manajemen peserta didik.

Tabel 1.2
Kegiatan Manajemen Peserta Didik MAN 2 Bandar Lampung

No	Indikator Manajemen Peserta Didik
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2	Rekrutmenn Peserta Didik
3	Seleksi Peserta Didik
4	Orientasi
5	Pengelompokan Peserta Didik
6	Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik
7	Pencatatan dan Pelaporan
8	Kelulusan dan Alumni

Setelah melihat dan memahami manajemen peserta didik di madrasah, peneliti melihat belum berjalan dengan baik serta belum terlaksana secara maksimal, karena dalam kegiatan manajemen peserta didik masih perlu adanya peningkatan dalam pencapaian keberhasilan. Komponen - komponen peserta didik menjadi hal yang sangat penting, dalam pelaksanaannya mampu tercapai secara optimal terutama bagi peserta didik, dalam penelitian ini peneliti akan meneliti dari indikator yang dianggap sangat penting dan sering terabaikan oleh sekolah / madrasah.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa sub indikator yang masih belum terlaksana maksimal, seperti tahap analisis kebutuhan peserta didik,

rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik.

Tulisan ini berusaha menguraikan tentang implementasi manajemen peserta didik MAN 2 Bandar Lampung dalam membentuk dan menghasilkan *output* peserta didiknya. Kepala Madrasah sebagai manajer dalam tata kelola madrasah, tentunya sangat perlu untuk melakukan tindakan - tindakan manajemen peserta didik untuk menciptakan peserta didik yang berprestasi sesuai dengan potensinya dalam bidang, kemampuan, keterampilan, *skill* individunya, sehingga mutu madrasah terus meningkat. Sehingga pembentukan anak didik oleh guru dapat mencapai tujuan yang telah dicanangkan sesuai dengan visi misi madrasah.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti terdorong untuk mengadakan kajian secara mendalam mengenai masing - masing indikator Manajemen Peserta Didik. Oleh karena itu, peneliti ini mencoba memberikan secara rinci gambaran data tentang pelaksanaan manajemen peserta didik. Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung”.

D. Fokus Penelitian

Kegiatan manajemen peserta didik meliputi, beberapa aktivitas-aktivitas yang diatur sejak seorang peserta didik masuk ke madrasah hingga saatnya lulus nanti, baik yang berkenaan peserta didik secara langsung maupun tidak secara langsung tentang kependidikan, sumber - sumber pendidikan, dan sarana penunjangnya, oleh karena itu fokus penelitian ini adalah: Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung.

1. Sub Fokus Penelitian

Adapun kegiatan manajemen peserta didik meliputi pengaturan aktifitas-aktifitas seperti :

- a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
- b. Rekrutmen Peserta Didik
- c. Seleksi Peserta Didik
- d. Orientasi
- e. Pengelompokan Peserta Didik
- f. Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik
- g. Pencatatan dan Pelaporan
- h. Kelulusan dan Alumni.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung” yang meliputi :

1. Bagaimana Analisis Kebutuhan Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana Rekrutmen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung?
3. Bagaimana Seleksi Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung?
4. Bagaimana Orientasi Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung?
5. Bagaimana Pengelompokan Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung?
6. Bagaimana Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung?
7. Bagaimana Pencatatan dan Pelaporan Peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung?

8. Bagaimana Kelulusan dan Alumni di MAN 2 Bandar Lampung?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung.

G. Signifikansi Penelitian

Signifikansi/manfaat penelitian ini dilakukan penulis diharapkan secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan kontribusi berupa informasi tambahan mengenai manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik dan juga untuk memperkaya khasanah keilmuan bagi para pengelola madrasah.
2. Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai perbandingan penelitian - penelitian lebih lanjut khususnya tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung.
3. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik, berupa rekomendasi untuk materi - materi yang akan disampaikan dalam pelatihan, pengembangan diri, dari para koordinator subjek melalui diskusi Kepala Madrasah, Guru di MAN 2 Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri - ciri keilmuan, yaitu rasional,

empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.³¹

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “Metodologi penelitian” berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Jadi, metodologi adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai tujuan pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya.³² Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet 8, h. 3

³² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 1-3

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang diteliti, yaitu implementasi manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.³³ Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dirancang untuk memperoleh tentang status suatu gejala saat penelitian berlangsung.”³⁴ Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*Independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.³⁵

Dengan pendekatan deskriptif, analisis yang diperoleh berupa (kata-kata, gambar dan perilaku) dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan pemaparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk

³³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet V, 2004), h.6

³⁴Fuchan A, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 447.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, cet, 15, 2007), h. 11

uraian naratif.³⁶ Atau bisa juga diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan kondisi di lapangan dengan apa adanya. Secara objektif pemaparan dilakukan peneliti, agar subjektivitas dalam membuat interpretasi dapat dihindari.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber Data adalah dimana data dapat diperoleh. Oleh karena penelitian ini bersifat lapangan, maka sumber data yang dipergunakan adalah *field research*, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memilih data yang lebih konkrit terkait dengan masalah yang diteliti. Sumber data memiliki dua macam:

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁷ Data yang dimaksud disini adalah data tentang Implementasi Pendekatan Manajemen Peserta Didik antara madrasah dengan wali murid (guru dan wali murid). Adapun data ini diperoleh dari Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru, dan Staf Tata Usaha yaitu mengenai Manajemen peserta didik, di MAN 2 Bandar Lampung.
2. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari data yang pertama. Data yang dimaksud disini adalah data yang di peroleh dari Dokumen, berbagai

³⁶ S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rhineka Cipta, Cet 2, 2003), h. 39

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, Op, Cit., h. 308

literatur yang relevan dan pihak - pihak yang berkaitan seperti, Pembina OSIS, karyawan/bagian TU ataupun orang lain, diantaranya tentang sejarah berdirinya Sekolah MAN 2 Bandar Lampung dan dokumen - dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁸ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

Tabel 3.1
Metode Pengumpulan Data (Informasi)

No	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung	a. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan b. Guru c. Staf Tata Usaha	a. Wawancara b. Observasi (pengamatan) c. Dokumentasi	a. Cheklist b. Pedoman Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode

wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau

³⁸ Sugiyono . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, *Ibid*, h. 308-309

keterangan - keterangan.³⁹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*).⁴⁰

Menurut S. Nasution, Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴¹ Sedangkan menurut Imam Suprayogo dan Tabroni, wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu.⁴²

Jenis Wawancara:

a) Wawancara Bebas

Wawancara bebas adalah proses wawancara di mana interviewer tidak secara sengaja mengarahkan Tanya - jawab pada pokok - pokok persoalan dari fokus penelitian dan interviewer (orang yang diwawancarai).

b) Wawancara Terpimpin

Wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

³⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.8, 2007), h. 83.

⁴⁰Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.135.

⁴¹S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.3, 2006), h. 113.

⁴²Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, cet.2, 2003), h. 172.

c) Wawancara Bebas Terpimpin

Adalah merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.

d) Wawancara Perorangan

Wawancara perorangan yaitu apabila proses tanya-jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan seorang yang diwawancarai.

e) Wawancara Kelompok

Wawancara kelompok apabila proses interview itu berlangsung sekaligus dua orang pewawancara atau lebih menghadapi dua orang atau lebih yang diwawancarai.⁴³

Dilihat dari pelaksanaannya, peneliti menggunakan model interview bebas terpimpin, yang merupakan “kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* bebas terpimpin” dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa saja yang diperlukan dengan membawa sejumlah pertanyaan, serta berupaya menciptakan suasana santai tapi tetap serius dan sungguh-sungguh. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai Kepala Madrasah, Guru, dan Peserta didik untuk memperoleh data tentang manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung.

⁴³Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 286

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, bahwa Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁴

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁵ Penulis bertindak sebagai pengamat yang netral dan objektif, bentuk observasi yang penulis terapkan adalah Observasi Non-Partisipan dimana peneliti tidak mengambil tindakan Pro-aktif dalam pengamatan saat riset berlangsung.

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala - gejala yang diteliti. Jenis - jenis observasi ada 3 yaitu :

- 1) Observasi Partisipatif
- 2) Observasi terus terang atau tersamar

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, Op. Cit., h. 203

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2004), Ed. II, h. 151

3) Observasi tak berstruktur⁴⁶

Adapun Teknik observasi dilakukan dengan teknik Non-Patisipatif dalam pengamatan peneliti bertindak tidak pro-aktif dalam riset berlangsung. untuk mendapatkan data tentang peran manajemen peserta didik. Adapun observasi ini dilakukan terhadap Kepala Madrasah, Guru dan Peserta didik.

Dengan metode ini, penulis berharap agar mudah untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek yang diteliti, sebagai pendukung penelitian ini, data yang penulis observasi adalah apa saja yang ada di madrasah atau dilokasi tempat penelitian tersebut, yaitu lingkungan madrasah seperti melihat dan mengamati sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, *Op. Cit.*, h. 312

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Ed. Revisi IV, cet 11, h. 14

Metode dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data melalui pengumpulan catatan-catatan, transkrip, notulen rapat dan lain-lain sebagai bukti fisik, adapun data-data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan siswa, visi dan misi, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang berada di MAN 2 Bandar Lampung.

Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan atau pengumpulan data dengan cara mengumpulkan suatu bukti-bukti tertulis, cetak, gambar, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses penemuan pertanyaan.⁴⁸ Dalam pengelolaan data yang diolah ada hal-hal yang tercantum dan terekam dalam catatan-catatan lapangan hasil wawancara atau pengamatan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, data yang dihasilkan berupa kata-kata, kalimat, gambar atau symbol dalam mengolah data ada empat tahap yang harus dilalui, yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Selama Pengumpulan Data

Analisis data selama pengumpulan data dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dapat dianalisis.⁴⁹

⁴⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 165

⁴⁹Imam Suprayogo dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Cet ke-2, h. 192

2) Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, data yang berupa dokumen, catatan lapangan melalui perilaku subjek penelitian dan sebagainya kepada kepala madrasah, guru, karyawan dan siswa, di sekolah MAN 2 Bandar Lampung.

Dalam proses pengumpulan data dilaksanakan kegiatan *triangulasi*, yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu berlainan dengan menggunakan metode yang berlainan.

3) Reduksi Data

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian selama penelitian dilakukan. fokusnya adalah penggolongan, penajaman, pegarahan, membuang yang tidak perlu, dan menyusunnya sehingga dapat ditarik interpretasi yang disesuaikan dengan data-data yang relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dengan diverifikasi.⁵⁰

5. Triangulasi Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Menemukan fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.⁵¹

Menurut Norman K Denkin mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode

⁵⁰*Ibid*, h. 193

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, Op. Cit., h. 327

2. Triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok)
3. Triangulasi sumber data
4. Triangulasi teori

Berikut penjelasannya dari berbagai jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif :

1. Triangulasi

Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti biasa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Selain itu, peneliti juga biasanya menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti.

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bias menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

4. Terakhir adalah triangulasi teori.

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual

peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Mengakhiri tulisan ini, penulis ingin menyatakan bahwa triangulasi menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif, kendati pasti menambah waktu dan biaya serta tenaga. Tetapi harus diakui bahwa triangulasi dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks di mana fenomena itu muncul. Bagaimana pun, pemahaman yang mendalam (*deep understanding*) atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang harus diperjuangkan oleh setiap peneliti kualitatif.

Sebab, penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti (*meanisng*) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas atau masalah tertentu mengenai peristiwa social dan kemanusiaan dengan kompleksitasnya secara mendalam, dan bukan untuk menjelaskan (*to explain*) hubungan antar-variabel atau membuktikan hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah tertentu. Kedalaman pemahaman akan diperolehnya jika data cukup kaya, dan berbagai perspektif digunakan untuk memotret sesuatu fokus masalah secara komprehensif.

Karena itu, memahami dan menjelaskan jelas merupakan dua wilayah yang jauh berbeda.

Dalam penelitian ini setelah melihat dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi sumber data. Yaitu dengan membandingkan dari hasil pengamatan dan hasil wawancara, keadaan sebenarnya dengan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat sekaligus pandangan masyarakat dari berbagai kelas.

6. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis berikutnya yang paling penting adalah menarik kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, seorang pengenalisis kualitatif mulai mencari arti, pola - pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung.⁵² Kesimpulan disajikan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya.

⁵²Bachtiar, Bahri. 2010. *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal teknologi Pendidikan. Vol.10: h. 1-17.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Aliyah

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu asal dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Menegere* diartikan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*. Dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *Management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹

Banyak sekali definisi manajemen itu sendiri, beberapa tokoh yang mendefinisikan manajemen yaitu:

1. Sahertian, berpendapat bahwa manajemen merupakan terjemahan kata *management* yang berasal dari kata *Manage* atau *magiare* yang memiliki arti melatih kuda dalam melangkah kakinya. Manajemen memiliki dua makna yaitu kegiatan pikir (*Mind*) dan kegiatan tindak laku (*Action*).
2. Terry, manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain (*Management is the*

¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 3.

accomplishing predertemined objective throug the effort of other people).

3. Siagian, manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.
4. The Liang Gie, manajemen sebagai segenap perbuatan yang menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa manajemen adalah suatu proses yang dilakukan dua orang atau lebih dengan peraturan yang ditentukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik, memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengetahuan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada, baik personal maupun material secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.²

Faktor manusia dalam manajemen merupakan unsur terpenting sehingga berhasil atau tidaknya suatu manajemen untuk mendorong dan menggerakkan orang-orang kearah tujuan yang akan dicapai sangatlah tergantung pada sumber daya manusia masing-masing. Selain unsur manusia, juga ada unsur barang, mesin, metode dan cara berfikir yang berbeda. Dalam hal ini unsur-unsur manajemen beupa dana dan sumber daya alam berapapun jumlahnya akan selalu terbatas. Oleh karena itu seorang pemimpin atau pendidik harus menggunakannya secara efisien.

² Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Malang: Bumi Aksara). 2011.
h.15

Allah juga menganjurkan kepada manusia untuk selalu merencanakan dan mengatur apa-apa yang dilakukannya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18:³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Sehingga manajemen dapat diartikan suatu proses yang direncanakan untuk menjamin kerja sama, partisipasi dan keterlibatan sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif. Manajemen mengandung unsur bimbingan, pengarahan, dan pengarahannya sekelompok orang terhadap pencapaian sasaran umum. Sebagai proses sosial, manajemen meletakkan fungsinya pada interaksi orang-orang, baik yang berada di bawah maupun berada di atas posisi operasional seseorang dalam suatu organisasi.⁴

Sebagaimana halnya sabda nabi saw:

Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (البخاري)

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba.). 2013. h.548

⁴ Soebagio Admodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Arda Dizya Jaya, 2000), h. 5

Artinya: “*Apabila suatu urusan diserahkan pada seseorang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancuran.*” (H.R. Bukhori).⁵

Hal ini menunjukkan bahwa salah satu fungsi manajemen adalah menempatkan orang pada posisinya yang tepat. Rasulullah saw memberi contoh dalam hal ini sebagaimana menempatkan orang di tempatnya. Hal ini misalny dapat dilihat bagaimana Abu Hurairah ditempatkan oleh Rasulullah SAW sebagai penulis hadits atau dapat dilihat bagaimana Rasulullah menempatkan orang-orang yang kuat setiap pekerjaan dan tugas sehingga posisinya benar-benar sesuai dengan keahliannya.

2. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Istilah manajemen memiliki banyak arti, tergantung pada orang yang mengartikanya. Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Secara etimologis peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan melalui pendidikan. Saat diterima di Madrasah sampai proses pengembangan dan menghasilkan (*output*) peserta didik yang unggul dan bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan, perkembangan keilmuan dan teknologi modern.⁶

⁵ Imam Bukhori, *Shohih Bukhori*, Juz I, (Berut: Daar Al Kutub, 1992), h. 26

⁶ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), Cet ke-1, h. 20

Manajemen peserta didik setidaknya dapat disalami dari tiga perspektif, pertama, Perspektif pedagogis, perspektif ini memandang peserta didik sebagai makhluk '*homo educantum*' atau disebut dengan makhluk yang menghajatkan pendidikan. Yaitu memiliki potensi yang bersifat (*laten*) tersembunyi sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki agar ia dapat menjadi manusia yang utuh.

Kedua, Perspektif psikologis, ini memandang peserta didik sebagai individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing, sehingga individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten agar ia mampu mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya.⁷

Sementara itu menurut Andrew F. Sikula menjelaskan bahwa manajemen dikaitkan dengan aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan, dengan tujuan itu untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Sedangkan menurut Sondang Palan Siagian, manajemen adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang

⁷Ani Setiani, Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 46-47.

didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Kemudian Terry mendefinisikan manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.⁹

Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan. Di pandang dalam segi kedudukannya peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Dalam perspektif pedagogis, peserta didik diartikan sebagai makhluk *homo educandum*, makhluk menghajatkan pendidikan.¹⁰

Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi - potensi, sehingga memerlukan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar dapat menjadi manusia yang sempurna. Dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan barang mentah (*raw material*) yang harus diolah dan bentuk sehingga menjadi suatu produk pendidikan.¹¹ demikian halnya manusia tidak akan mengetahui tugas dan fungsinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna¹².

⁸Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 6

⁹Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 204

¹⁰Desmita. *Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*. Al-Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol.01/1/2016. h.72

¹¹Kompri, *Manajemen Pendidikan 2*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 190

¹²Imam Syafe'i, *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015, h. 153.

Beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa manajemen peserta didik merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia (peserta didik), sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ketiga prespektif menurut Undang - Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 4 yang dimaksud peserta didik, adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki karakteristik, yaitu:

1. Peserta didik merupakan individu yang memiliki sejumlah potensi baik bersifat fisik maupun psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan manusia dengan pribadi yang unik.
2. Peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan. Artinya peserta didik mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya, baik yang berkembang berdasarkan tahap kematangan umurnya, maupun sebagai respon terhadap lingkungann yang ada disekitarnya.
3. Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, sehingga ia membutuhkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada

disekitarnya, dimana sekolah merupakan salah satu tempat yang formal untuk mendidik dan mengajar peserta didik.¹³

Peserta didik juga dapat diartikan sebagai orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Peserta didik dalam pemaknaan regulasi kependidikan adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁴

Sebutan “peserta didik” tersebut, diberikan kepada: 1) peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dengan satuan pendidikan yang meliputi SD, MI atau bentuk lain yang sederajat serta pendidikan dasar lanjutan yang berbentuk SMP dan Mts, atau bentuk lain yang sederajat¹⁵; (2) peserta didik pada jenjang pendidikan menengah, dengan satuan pendidikan yang meliputi SMA, SMK, MA, dan MAK atau bentuk lain yang sederajat.¹⁶ Pada jenjang pendidikan tinggi peserta didik disebut dengan “mahasiswa”¹⁷ meskipun demikian, ketika dikaitkan dengan hak untuk mendapatkan layanan pendidikan agama, maka semua peserta didik

¹³Ani Setiani, Donni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif, Op. Cit.*, h. 47

¹⁴Lihat pasal 1 ayat (4) Undang- Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹⁵Lihat pasal 1 ayat (7, 8, 9, 10 dan 11)) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

¹⁶Lihat pasal 1 ayat (12) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

¹⁷Lihat pasal 1 ayat (29) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. *Ibid. pasal 17*

di setiap satuan pendidikan, baik dalam jenjang pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi, pada jalur pendidikan formal dan nonformal disebut dengan sebutan “peserta didik”.

Sudarwan Danim mengemukakan, peserta didik merupakan sumberdaya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Pendidik tidak dapat mengajar tanpa peserta didik di dalamnya, kehadiran peserta didik merupakan keniscayaan dalam proses pembelajaran. Tentu saja, optimasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diragukan perwujudannya, tanpa kehadiran pendidik yang profesional.¹⁸ Pandangan tersebut mengisyaratkan, bahwa peserta didik merupakan insan yang memiliki aneka kebutuhan. Kebutuhan itu terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan sifat dan karakteristiknya sebagai manusia.

Selain itu peserta didik yang menuntut ilmu di pesantren disebut dengan santri. Sebutan santri bersifat umum bagi seluruh peserta didik pesantren, tidak dibatasi dengan usia, jenjang pendidikan dan jenis kelamin mereka.¹⁹ Demikian pula sebutan santri tidak mengikat pada tempat tinggal peserta didik. Seluruh peserta didik yang menuntut ilmu agama untuk memperbaiki pengetahuan dan perilaku mereka yang kelak ditularkan pada orang lain, mereka dinamakan santri, baik tinggal di dalam pesantren atau tinggal bersama keluarga di rumah dan setiap saat

¹⁸Sudarwan Danim. *Tujuan Pendidikan Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, *Op.Cit.* h. 73

¹⁹Abd. Halim Subahar, *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren* (Yogyakarta: LKS, 2013), h. 39.

berangkat ke pesantren untuk mengikuti aktifitas pendidikan yang ada di pesantren.²⁰

Namun demikian, penyebutan santri apabila dikaitkan dengan terminologi pesantren, maka ia dikhususkan pada peserta didik yang bermukim di pondok pesantren atau sarana pesantren.²¹

Abu Ahmadi berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu artinya “seseorang yang tidak bergantung dari orang lain”, dalam arti bahwa benar - benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri. Sedangkan Oemar Hamalik menyebutkan bahwa peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.²²

Hamalik juga menambahkan bahwa siswa adalah suatu organisme yang hidup, dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan potensi yang hidup dan berkembang. Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik tersebut masuk madrasah sampai dengan mereka lulus. Manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin dari semenjak proses

²⁰KH. Saifudin Zuhri, *Guruku Orang-Orang Pesantren* (Yogyakarta: LKiS, 2012), h. 213-1-4

²¹Lihat pasal 7 ayat (1) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

²²*Ibid*, h. 205.

penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) karena sudah tamat/lulus dari madrasah tersebut.

Beberapa para ahli mendefinisikan manajemen peserta didik seperti, Mulyono bahwa manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses KBM (kegiatan belajar mengajar) secara efektif dan efisien.²³

Handayat Soetopo dan Wasty Soemanto berpendapat bahwa manajemen peserta didik adalah suatu penataan dan pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai masuknya peserta didik sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari suatu madrasah atau lembaga pendidikan.²⁴

Bahwa dasar hukum manajemen peserta didik di sekolah secara hierarkis dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang mengamanatkan mencerdaskan kehidupan bangsa²⁵.
2. Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyatakan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan²⁶.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan: “Pada satuan pendidikan SMA/MA/SMALB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat, kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-

²³Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media Groups, 2008), h. 78.

²⁴Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2007)

²⁵Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, Op. Cit.*, h. 177-178.

²⁶Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, UUD '1945 dan Amandemennya, (Surakarta: Pustaka Mandiri), h. 2.

masing secara berturut-turut membidangi akademik, sarana dan prasarana, serta kesiswaan (pasal 50 bab VIII tentang standar pengelolaan)”²⁷.

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan:
 - a. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (pasal 5).
 - b. Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus (pasal 5).
 - c. Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus (pasal 5).
5. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak: mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (pasal 12).²⁸

Dari beberapa dasar hukum di atas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum manajemen peserta didik di madrasah yaitu setiap warganegara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan baik yang memiliki potensi kecerdasan maupun memiliki kelainan fisik.

Hak dan kewajiban peserta didik menurut Suryosubroto, dalam pembelajaran dinyatakan sebagai berikut:

- a) Menerima pelajaran;
- b) Mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah;
- c) Menggunakan fasilitas yang ada;
- d) Memperoleh bimbingan;

Adapun kewajiban peserta didik ialah:

- a) Hadir pada waktunya;
- b) Mengikuti pelajaran dengan tertib;

²⁷Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005), h. 27.

²⁸Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003), Cet. 1, h. 12-15.

- c) Mengikuti ulangan (ujian), atau kegiatan lain yang ditentukan sekolah;
- d) Menaati tata tertib dan peraturan yang berlaku (disiplin);²⁹

Pelayanan hak dan kewajiban peserta didik dapat terlaksana dengan baik apabila didukung alat berbentuk buku, formulir, daftar dan sebagainya yang harus dikerjakan teratur.³⁰

Manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di madrasah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.³¹

Manajemen peserta didik juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu madrasah.³²

Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengatur terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk

²⁹ Buang Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 208.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet ke-3, h. 12-14.

³¹ W. Manja, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Malang: Elang Mas, 2007), h. 35

³² Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), Cet.I., h. 9.

madrasah sampai dengan mereka lulus selain peserta didik dimaksudkan untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik.

Dengan demikian manajemen peserta didik dimaksudkan sebagai suatu pengaturan dan pemberian layanan kepada peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sampai, proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu madrasah.³³

B. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik bertujuan mengatur kegiatan - kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran disekolah/madrasah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur, dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan madrasah secara efektif dan efisien, manajemen peserta didik juga bertujuan menciptakan kondisi lingkungan madrasah yang baik.³⁴

Secara umum tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur sedemikian rupa berbagai kegiatan-kegiatan, masalah dalam bidang peserta didik, agar setiap kegiatannya mampu menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah/madrasah, agar dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur serta dapat tercapainya harapan dan keinginan tujuan yang ditargetkan madrasah, dan pendidikan secara menyeluruh.³⁵

³³ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)

³⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik, Op, Cit.*, h. 24.

³⁵ Tim Dosen Administrasi, *Admnistrasi Pendidikan UPI, Op., Cit*, h. 206

Seorang manajer madrasah (kepala madrasah) memiliki tugas utama “menjalankan” tugasnya. Ia dengan dibantu administrator madrasah lain berusaha agar segala yang diusahakan dalam pendidikan berjalan dengan lancar, aman, dan siswa mampu belajar tepat waktu, serta tujuan pendidikan tercapai, hubungan dengan masyarakat baik dan sebagainya.³⁶

Selain itu, manajemen peserta didik menurut Burhanuddin bertujuan memberikan pengertian kepada seluruh civitas pendidikan yang terdiri dari siswa, guru dan karyawan terhadap hak dan kewajiban masing-masing. Oleh karena itu adanya pemahaman terhadap hak dan kewajiban tersebut maka administrator pendidikan harus menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik seperti lembaran presensi untuk mengambil kehadiran siswa, buku kasus untuk memantau kedisiplinan siswa dan sebagainya.

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
- b) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik.
- c) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik
- d) Dengan terpenuhinya keseluruhan hal tersebut diatas peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan fokus dan mencapai cita-citanya.

³⁶Daryanto, *Administrasi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 181

- e) Peserta didik mampu menjadi seorang insan yang memberikan kontribusi positif menjadi manusia yang cerdas, berakal, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik, dan dapat bergaul dan bermanfaat di masyarakat.³⁷

Pencapaian tujuan pendidikan pada setiap lembaga pendidikan ditentukan oleh keberhasilan manajemen komponen - komponen kegiatan pendidikan seperti kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, tenaga pelaksana, sarana prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat. Komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan pada setiap satuan pendidikan (sekolah/madrasah), setiap komponennya, kegiatan - kegiataannya, memiliki kontribusi penting bagi pencapaian tujuan institusi pendidikan.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. oleh karena itu, setiap sekolah/madrasah perlu melakukan manajemen peserta didik dengan baik.

C. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi - segi individu siswa, bersosial, berkerjasama, dan

³⁷Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 6

mampu membuat keputusan pada suatu perkara dan potensi - potensi lainnya.

Agar fungsi manajemen peserta didik dapat tercapai, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- a. Fungsi yang berkenaan dengan perkembangan individualitas peserta didik, adalah mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan lainnya.
- b. Fungsi berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, adalah agar peserta didik dapat mengembangkan sosialisasi dengan sebanyak- banyaknya, orang tua dan keluarganya, lingkungan sosial sekolahnya dan masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- c. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik adalah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut disalurkan. Oleh karena itu ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- d. Fungsi berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan yang demikian sangatlah penting karena dengan demikian ia juga akan turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.³⁸

Dari fungsi manajemen peserta didik di atas dapat dilihat bahwa fungsi manajemen sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan semaksimal mungkin, baik yang berkenaan dengan individualitasnya, loyalitasnya, aspirasinya, kebutuhannya dan potensi dirinya. Fungsi manajemen peserta didik juga bukan hanya mengatur pencatatan data-data siswa sebelum masuk menjadi peserta didik di mdrasah yang diinginkan tetapi juga mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik.

³⁸*Ibid*, h. 12-14.

D. Prinsip - Prinsip Manajemen Peserta Didik

Yang dimaksud prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomani lagi, maka hal itu bukan suatu prinsip lagi. Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka manajemen peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan dibawah ini haruslah selalu dipegang dan dipedomani. Manajemen peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan manajemen madrasah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Segala bentuk kegiatan - kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Dalam mengembangkan program manajemen kepesertadidikan, penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen peserta didik. Oleh karena itu harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung terhadap tujuan manajemen peserta didik secara keseluruhan.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai keragaman latar

belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan - perbedaan yang ada pada peserta didik tidak diarahkan bagi munculnya konflik diantara mereka melainkan justru untuk mempersatukan, saling memahami dan saling menghargai. Sehingga peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.

- e. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan mengacu peraturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- f. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian akan bermanfaat tidak hanya ketika berada di madrasah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat.
- g. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik di sekolah lebih-lebih dimasa depan.³⁹

Dengan demikian kegiatan-kegiatan peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan. Kegiatan - kegiatan dipandang sebagai pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik, mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Kegiatan - kegiatan tersebut akan membuat peserta didik mandiri tidak hanya pada saat di madrasah, melainkan juga ketika sudah terjun kemasyarakat.

³⁹Tim Dosen Administrasi, *Administrasi Pendidikan UPI, Op, Cit*, h. 206

E. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup manajemen peserta didik sebenarnya meliputi pengaturan aktifitas - aktifitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke madrasah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik langsung maupun yang berkenaan dengan peserta didik tidak langsung (tentang kependidikan) sumber- sumber pendidikan, sarana dan prasarananya.

Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi:

a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan, yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh madrasah. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

1. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima

Besarnya jumlah peserta didik yang akan diterima harus mempertimbangkan hal berikut:

- a. Daya tampung kelas
- b. Rasio/Perbandingan Peserta didik dan Guru.

2. Menyusun program kegiatan peserta didik.

- a. Visi dan misi lembaga pendidikan
- b. Minat dan bakat peserta didik
- c. Sarana dan prasarana yang ada
- d. Anggaran yang tersedia
- e. Tenaga kependidikan yang tersedia.

b. *Rekrutmen* / Penerimaan Peserta Didik

Penerimaan peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (madrasah) yang bersangkutan. Langkah-langkah rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru
2. Menentukan syarat pendaftaran calon
3. Menyediakan formulir pendaftaran
4. Pengumuman pendaftaran calon
5. Menyediakan buku pendaftaran
6. Waktu dan tempat pendaftaran
7. Penentuan calon yang akan diterima.
8. Pengumuman hasil seleksi

Setelah peserta didik diterima perlu pengadministrasian karena dalam bidang pendidikan sangat diperlukan sistem pengelolaan informasi yang tertib dan teratur, sehingga peningkatan kompetensi kepala sekolah/madrasah dan guru sangat diperlukan. Peningkatan kemampuan tersebut akan berdampak positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu dan perluasan pada kinerja di dunia pendidikan tersebut. Untuk memperlancar kegiatan di atas agar lebih efektif dan efisien perlu informasi yang memadai. Sistem informasi di dunia

pendidikan ini menyangkut dua hal pokok, yaitu kegiatan pencatatan data (*recording system*) dan pelaporan (*reporting system*).⁴⁰

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di madrasah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga. Kepala sekolah/madrasah memiliki patokan - patokan untuk menjabarkan lebih lanjut kebijakan-kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Format - format administrasi kepesertadidikan dapat dikembangkan kepala sekolah/madrasah berdasarkan kreativitas kepala sekolah/madrasah dan kebutuhan sekolah/madrasah masing - masing, dengan memperhatikan petunjuk yang dikeluarkan oleh Depdiknas dan pemerintah Kabupaten/Kota yang mutakhir. Sedangkan berdasarkan kalender akademik, pencatatan data berasal dari beberapa sumber yang diambil dari kegiatan pencatatan selama program pendidikan berlangsung, berikut ini administrasi pengelolaan peserta didik di sekolah/madrasah dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini.

1. Awal tahun pelajaran Penerimaan peserta didik baru
 - a. Surat Pendaftaran Peserta didik Baru
 - b. Daftar Calon Peserta didik Baru
 - c. Daftar Peserta didik Baru

⁴⁰Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS). *Pengelolaan Peserta Didik*, (Karang Anyar: LPPKS. 2013. h. 15

2. Selama tahun pelajaran
 - a. Penyusunan data peserta didik
 - b. Buku induk peserta didik.
3. Akhir Tahun Pelajaran

Pelaksanaan Ujian akhir

- a. Mendata dan melaporkan calon peserta UAS/UAN
- b. Menyiapkan tanda peserta UAS/UAN
- c. Mendata dan mengarsipkan tabel peserta dalam prestasi UAS/UAN
- d. Pendaftaran masuk ke jenjang yang lebih tinggi

4. Kenaikan kelas

- a. Daftar naik kelas/tidak naik kelas
- b. Rekapitulasi berhasil tidaknya peserta didik
- c. Raport

c. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik dilakukan dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan sistem promosi dan menggunakan sistem seleksi. Seleksi dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu madrasah, tidak diterima semua dengan begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Sistem ini yang berlaku untuk peserta didik yang tidak menetap di asrama madrasah.

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di suatu lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara - cara seleksi yang dapat dipergunakan adalah :

- a. Melalui tes atau ujian (tes psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademis, atau tes keterampilan;
- b. Melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian;
- c. Berdasarkan nilai STTB/SKHU atau nilai UAN.⁴¹

Sedangkan bagi peserta didik yang akan menetap di asrama madrasah peserta didik akan mengikuti sistem seleksi yaitu dengan menggunakan 3 cara. Pertama, seleksi dengan berdasarkan Daftar Nilai Ebta Murni (DANEM), yang kedua berdasarkan Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) jalur prestasi, sedangkan yang ketiga dengan berdasarkan tes membaca Al-Qur'an.⁴²

Bagi calon peserta didik yang diterima diharuskan mendaftar ulang pada lembaga pendidikan (madrasah) yang menerimanya, pada saat daftar ulang biasanya calon peserta didik harus melengkapi persyaratan-persyaratan administrasi yang berguna bagi pengisian data peserta didik dilembaga pendidikan (madrasah) tersebut.

⁴¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik, Op, Cit.*, h. 36

⁴² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Op, Cit.*, h. 43.

d. Orientasi

Orientasi peserta didik (siswa baru) adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi madrasah tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain yaitu:

1. Perkenalan dengan guru dan staf madrasah
2. Perkenalan dengan peserta didik lama
3. Penjelasan tata tertib madrasah
4. Perkenalan dengan pengurus OSIS
5. Mengenal situasi dan kondisi fasilitas-fasilitas/sarana dan prasarana madrasah.

Terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk memberi nama kegiatan orientasi siswa (peserta didik baru), diantaranya MOS (Masa Orientasi Siswa), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik), POS (Pekan Orientasi Siswa). Waktu orientasi biasa digunakan juga untuk penelusuran bakat-bakat khusus dari peserta didik baru, misalnya penelusuran bakat - bakat olahraga, bakat - bakat seni, bakat - bakat menulis (mengarang) dan lainnya. Oleh karena itu selama orientasi banyak diisi kegiatan - kegiatan tersebut.⁴³

Tujuan orientasi peserta didik baru adalah sebagai berikut:

- a. Agar peserta didik mengenal lebih dekat mengenai diri mereka sendiri di tengah - tengah lingkungan barunya.

210 ⁴³Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Admnistrasi Pendidikan UPI, Op., Cit, h.*

- b. Agar peserta didik mengenal lingkungan sekolahnya, baik lingkungan fisiknya maupun lingkungan sosialnya.
- c. Pengenalan lingkungan madrasah demikian sangat penting bagi peserta didik dalam hubungannya dengan :
 - 1) Pemanfaatan semaksimal mungkin terhadap layanan yang dapat diberikan oleh madrasah.
 - 2) Sosialisasi diri dan pengembangan diri secara optimal
 - 3) Menyiapkan peserta didik secara fisik, mental, dan emosional agar siap menghadapi lingkungan baru madrasah.⁴⁴

e. Pengelompokan Peserta Didik

Sebelum peserta didik yang diterima pada suatu madrasah mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya, dilakukan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Menurut William A. Jeager pengelompokan peserta didik didasarkan pada fungsi *integrasi* dan fungsi perbedaan, berdasarkan hasil tes dan seleksi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pengelompokan *integrasi* tersebut dapat dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur, yang menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal. Pengelompokan *perbedaan* didasarkan pada perbedaan individu peserta didik seperti minat, bakat, dan kemampuan, menghasilkan pembelajaran yang bersifat individual.

⁴⁴Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS), *Op, Cit.*, h. 20

Menurut Hendyat Soetopo, dasar - dasar pengelompokkan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

1. *Friendship Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada kesukaan dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri.
2. *Achievement Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Dalam pengelompokkan ini biasanya diadakan pencampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.
3. *Aptitude Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.
4. *Attention Or Interest Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokkan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.
5. *Intelligence Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas hasil tes inteligensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.⁴⁵

f. **Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam - macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Peserta didik melaksanakan bermacam - macam kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar. Lembaga pendidikan mengadakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka membina dan mengembangkan peserta didik.

Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan

⁴⁵Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan UPI, Op., Cit.*, h. 210-211

nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di madrasah, dimana setiap peserta didik ini wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini.

Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstra kurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler. Bisa dikatakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler ini merupakan wadah kegiatan peserta didik di luar pelajaran atau di luar kegiatan kurikuler. Contoh kegiatan ekstra kurikuler: OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), ROHIS (Rohani Islam), kelompok karate, kelompok silat, kelompok basket, kelompok sepak bola, futsal, bola volly, pramuka, kelompok seni, (teater, tari, musik, hadroh, marawis, qori-qoriah dan lain-lain.⁴⁶

Disamping itu, fungsi bimbingan di sini adalah membantu peserta didik dalam memilih jenis madrasah lanjutannya, memilih program, lapangan pekerjaan sesuai bakat, minat, dan kemampuan. Selain itu bimbingan dan konseling juga membantu guru dalam menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan bakat minat peserta didik, serta membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan bakat dan minat peserta didik untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiwaan pada Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa tujuan pembinaan kepesertadidikan adalah:

⁴⁶ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik, Op, Cit.*, h. 48

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas,
- 2) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan,
- 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat,
- 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Dalam Permendikbud Nomor , 67, 68, 69 dan 70 Tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum disebutkan bahwa pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di semua jenjang pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya mengembangkan bakat, minat, kreativitas, dan kemampuan peserta didik, yakni potensi besar yang harus difasilitasi dengan baik oleh sekolah. Bakat adalah potensi dasar yang dibawa dari lahir. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kreativitas merupakan kesanggupan untuk mencipta, sedangkan kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan sesuatu.⁴⁷

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (oleh guru, pembinan, instruktur, fasilitator, pelatih). Peningkatan mutu diarahkan pula

⁴⁷Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS), *Op, Cit.*, h. 26

pada guru (secara tidak langsung) sebagai tenaga pendidik yang berperan sentral dan strategis dalam memfasilitasi perkembangan pribadi peserta didik (sasaran akhir) yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitasnya di madrasah.⁴⁸

Tujuan peningkatan mutu guru adalah pengembangan kompetensi dalam layanan pembelajaran, pembimbingan, dan pembinaan kesiswaan secara terintegrasi dan bermutu.

g. Pencatatan dan Pelaporan

1. Pencatatan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di madrasah tersebut sampai mereka tamat atau lulus dari madrasah tersebut. Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah. Peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya berupa:

1) Buku induk peserta didik.

Buku ini disebut juga buku pokok atau stambuk, karena di dalamnya memuat semua informasi yang dianggap lengkap mengenai keadaan peserta didik masuk pada madrasah tersebut.

2) Buku klapper.

Pencatatan buku ini dapat diambil dari buku induk, tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad. Untuk memudahkan mencari data peserta

⁴⁸ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik, Op, Cit.*, h. 49

didik, apalagi belum diketahui nomor induknya. Hal ini mudah ditemukan dalam buku klaper karena nama peserta didik disusun menurut abjad.

Keadaan peserta didik awal tahun

- a. Jumlah peserta didik menurut kelas, asal dan jenis kelamin
- b. Jumlah peserta didik menurut kelas, jenis kelamin dan usia

Kehadiran peserta didik

- a. Buku absensi peserta didik
- b. Buku rekapitulasi absensi harian peserta didik
- c. Buku absensi bulanan
- d. Buku rekapitulasi tahunan absensi peserta didik

Mutasi peserta didik

- a. Surat permohonan pindah sekolah
- b. Surat keterangan pindah sekolah

Hal ini untuk memudahkan pencarian data peserta didik kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.⁴⁹

3) Daftar presensi

Daftar hadir peserta didik sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui/dikontrol.

4) Daftar mutasi peserta didik

Untuk mengetahui jumlah keadaan peserta didik dengan persis, madrasah harus mempunyai buku/daftar mutasi peserta didik. Daftar

⁴⁹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik, Op, Cit.*, h. 41-47

mutasi itu digunakan untuk mencatat ke luar masuk peserta didik dalam setiap bulan, semester atau setahun.

5) Buku catatan pribadi peserta didik

Buku catatan pribadi peserta didik ini lebih lengkap lagi tentang data peserta didik. Buku ini antara lain berisi: identitas peserta didik, keterangan mengenai keadaan keluarga, keadaan jasmani dan kesehatan, riwayat pendidikan serta hasil belajar, data psikologis (sikap, minat dan cita-cita) dan juga kegiatan diluar madrasah.

6) Daftar nilai

Daftar nilai ini dimiliki oleh setiap guru bidang studi, khusus untuk mencatat hasil tes setiap peserta didik pada bidang studi/mata pelajaran tertentu.

7) Buku legger

Legger merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk setiap peserta didik. Pengisian/pencatatan nilai-nilai dalam legger ini dikerjakan oleh wali kelas sebagai bahan pengisian raport.

8) Buku raport

Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua/ wali atau kepada peserta didik itu sendiri. Selain prestasi belajar, dilaporkan pula tentang kehadiran, tingkah laku peserta didik dan sebagainya.

2. Pelaporan

Pelaporan setiap program pembinaan kesiswaan didasarkan pada data dan atau informasi yang dihasilkan dari kegiatan evaluasi. Agar keotentikan laporan diperoleh, maka laporan disusun secara komperhensif setelah selesai pelaksanaan suatu program. Pelapoan setiap program menjadi bagian dari tugas penanggung-jawab program yang bersangkutan. Format laporan disesuaikan dengan kebutuhan atau panduan masing-masing satuan program. Dengan demikian, pelaporan dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan suatu program.⁵⁰

h. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan yang paling akhir dari manajemen peserta didik, kelulusan adalah pernyataan dari madrasah tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Dengan demikian ruang lingkup manajemen peserta didik adalah pengaturan aktifitas-aktifitas peserta didik yang berkaitan dengan segala sesuatu kebutuhan peserta didik dari peserta didik masuk sampai dengan lulus dari madrasah.⁵¹

F. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen peserta didik telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut:

⁵⁰ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Op, Cit., h.59

⁵¹ Tim Dosen Administrasi, *Admnistrasi Pendidikan UPI*, Op, Cit, h. 207-214

1. M. Hanif Rahman yang berjudul “*Implementasi Manajemen Peserta Didik pada MAN MA Ma’Arif 4 Kalirejo Lampung Tengah (2017)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di MAN MA Ma’Arif 4 Kalirejo Lampung Tengah, secara umum sudah terlaksana dengan baik namun belum maksimal pada sub indikator dari delapan indikator manajemen peserta didik yang diteliti, yaitu (1) selalu diadakan rapat terlebih dahulu dengan seluruh dewan guru dan staf, terutama merencanakan peserta didik yang akan diterima. (2) Rekrutmen calon peserta didik dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan (3) tidak dilaksanakannya seleksi peserta didik madrasah, keterbatasan kemampuan dan kepala madrasah, guru yang masih kurang memperhatikan tahapan ini (4) Peserta didik diperkenalkan pada sarana dan prasarana yang ada di madrasah, pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh pendidikan di madrasah, dewan guru dilibatkan dalam proses Masa Orientasi Siswa (MOS), agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dengan guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar. (5) pengelompokan peserta didik hanya dilakukan dengan melihat nilai ijazah/SKHU tanpa melihat minat calon peserta didik (6) bagian bimbingan dan konseling yang seharusnya dilaksanakan oleh guru yang berlatar belakang konseling. Tapi, di madrasah aliyah ini masih dilakukan oleh bapak Zulqarnain yang merangkap sebagai guru mata pelajaran fiqh (7) Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu

diterima di madrasah tersebut sampai mereka tamat atau lulus dari madrasah tersebut. (8) Ketika peserta didik sudah lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga pendidikan telah selesai.

2. Dzul Fadli yang berjudul *“Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MA Ma’arif Nu 02 Sidorejo, Lampung Timur”*(2016). Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen peserta didik serta usaha - usaha dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa manajemen peserta didik memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Vera Anggraini yang berjudul *“Implementasi Manajemen Kesiswaan Di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan (2015)”*. Hasil penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pelaksanaan penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda cukup baik dan bagus. PSB di MA Miftahul di kelola oleh panitia penerimaan siswa baru (PSB) atau panitia penerimaan murid baru (PMB). Dalam kegiatan ini kepala madrasah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut, Dalam penerimaan siswa baru di MA Miftahul Huda panitia melakukan cara atau seleksi sebagai berikut: Ujian/Tes. Pelaksanaan pendataan Kesiswaan di MA Miftahul Huda secara khusus belum maksimal, contoh kecil dalam pengelolaan siswa adalah pendataan absensi siswa.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil MAN 2 Bandar Lampung

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Bandar Lampung

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tanjungkarang, berdiri pada tanggal; 25 April 1990. Merupakan alihfungsi dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGA N) Tanjungkarang berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 64 tahun 1990 tentang: Alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN), tertanggal 25 April 1990. MAN 2 Tanjungkarang menerima siswa baru *angkatan pertama* pada periode Tahun Ajaran 1990/1991. PGAN 6 Tahun Tanjungkarang, di Lampung mulai beroperasi tahun 1965, berlokasi di Pahoman (*PGA Lama* - MTsN 1 Tanjungkarang – sekarang).

Mengikuti kebijakan pemerintah pada masa itu PGA N 6 tahun dipindah ke daerah Garuntang (Jl. Gatot Subroto no. 30 Bandarlampung) pada tahun 1971 (proses pembangunan gedung RKB dll.sekitar tahun 1969-1970). Dan sejak TP. 1971/1972 siswa / siswi PGAN 6 tahun belajar dialamat tersebut. Dalam perjalanan prosesnya sesuai kebijakan pemerintah maka pada Tahun Pelajaran 1977/1978, PGAN 6 tahun, berubah menjadi MTs N 2 Tanjungkarang (untuk siswa kelas 1- 3) dan sebagai siswa/ i PGA N Tanjungkarang – bukan PGAN 6 tahun lagi - dan untuk siswa / siswi kelas 4 – 6 menjadi siswa-siswi PGAN.

IDENTITAS MADRASAH

1. **Nama Madrasah** : **Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung**
(KMA No. 157 Tahun 2014 Tgl 17 September 2014)
2. **Alamat** : Jalan Gatot Subroto No. 30Kelurahan Bumi Raya
Kecamatan Bumi WarasKota Bandar Lampung.
Kode Pos 35228Telp (0721) 484735.
3. **NPSN** : **10648367**
(Diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Lampung)
4. **NSM** : **131.1.18.71.0002**
(Diterbitkan oleh Kemenag Provinsi Lampung)
5. **Akreditasi** : **A (89)**
(Diterbitkan oleh **BANS/M Nomor 139/BAP-SM/12-LPG/RKO/2015** Provinsi Lampung
Tanggal17 Oktober2015.
6. **NPWP** : **00.040.257.8.324.000**
7. **Luas Lahan** : Tanah 19.876 m² dan Bangunan 5.637 m²
8. **Status Tanah** : SertifikatNomor: 8184303 tanggal 15 Februari 1983, milik Pemerintah (Kementerian Agama).

Sesuai Keputusan Menteri Agama RI no. 17 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 tentang Restrukturisasi Sekolah Madrasah di lingkungan Departemen Agama. Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) yang kemudian beralih fungsi menjadi MAN 2 Tanjung karang dan *perubahan terakhir* berdasarkan KMA Nomor 157 tanggal 17 September 2014 menjadi; MAN 2 Bandar Lampung, dalam sejarah kepemimpinannya secara bergantian sudah mengalami pergantian empat belas kali di pimpin oleh:

Tabel 4.1
Daftar Nama Serta Periode Jabatan Kepala MAN 2 Bandar Lampung

NO	NAMA	PERIODE KEPEMIMPINAN
1.	KH Ahmad Shobir / Sutomo	Masa PGAN 6 Tahun
2.	Drs. Dzikrullah	1965s.d.1967
3.	Muchammad Rusjdi	1967 s.d.1968
4.	Drs. H. Harun Al-Rasyid	1968 s.d.1974
5.	Muchtar Abdullah, BA	1974 s.d.1983 (Masa PGAN)
6.	Drs. H. Anang Anshori	1981 s.d.1983
7.	Drs. H. Ngatio Haryanto	1983 s.d.1990
		1990 s.d.1992 (Masa MAN 2 T.Karang)
8.	Drs. H. Machrudi Umar	01 Mei 1990 – 30 April 1995
9.	Drs. M. Nadjmi	01 – 05 – 1995 s.d.01 – 01 – 2001
10.	Drs. H.M. Yusuf, M.M.	01 – 01 – 2001s.d.31 – 07 – 2003
11.	Drs. M. Iqbal	01 – 08 – 2003 s.d.28 – 12 – 2011

12.	Samsurizal, S. Pd. M.Si	29 – 12 – 2011 s.d.04 – 02 – 2016 Mulai 04 – 02 – 2016. Sampai Sekarang
-----	--------------------------------	--

Sejak awal berdirinya MAN 2 Bandar Lampung sudah mengalami 12 kali perubahan kepala madrasah, hingga ampai sekarang diteruskan oleh bapak Samsurizal, S. Pd. M.Si sampai dengan sekarang.

Tabel 4.2

Daftar Nama Serta Periode Jabatan Kepala Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung

No	Nama	Periode Kepemimpinan
1	A Hadi	1984 sd. – 1988 (PGAN)
2	Drs. Saidin Hasan	01-05-1988 sd. 28-02- 1997
3	Drs. Saiful Haq	01-03- 1997 sd. 01-03-1999
4	Drs. Zakariya Mat Yusuf	01-05-1999 sd. 30-11-2005
5	H.M. Tajir	01-02-2006 sd. 28-04-2010
6	Marzuki, S. Ag.	01-07-2010 sd. 30-10-2016
7	Hendrawan, S.Sos	01-11-2016 sd. Sekarang

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

2. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Bandar Lampung

1. Visi

MAN 2 Bandar Lampung Sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul dan Berkualitas di Provinsi Lampung.

2. Misi

1. Meningkatkan budaya Madrasah sebagai pusat pendidikan Islam.
2. Meningkatkan pemberdayaan guru dan semua komponen madrasah sebagai pemeran utama dalam menjadikan Madrasah sebagai pusat pendidikan berbasis Islami.
3. Mengoptimalkan karakter kepribadian peserta didik yang unggul dalam penerapan Imtaq dan Iptek.
4. Menyelenggarakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) secara mandiri.

3. Strategi

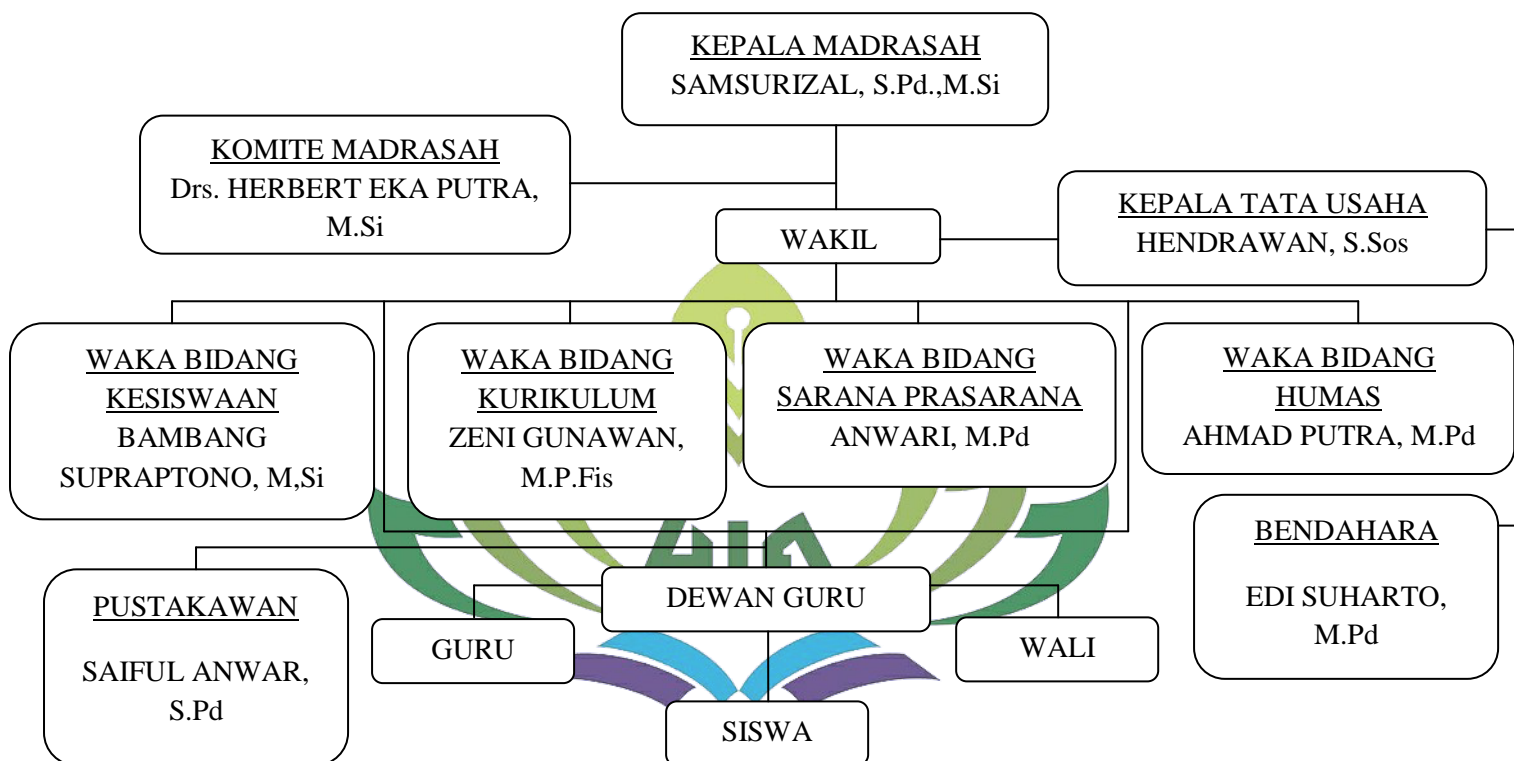
Untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah, maka strategi yang dilakukan:

1. Membangun profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan;
2. Pembudayaan islami siswa di lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat ;
3. Pengoptimalan tugas pokok dan fungsi guru serta semua komponen madrasah yang bernuansa islami dan berkesinambungan;
4. Melaksanakan kurikulum berbasis integrasi sains dan keagamaan;
5. Menerapkan pola manajemen yang transparan dan akuntabel dengan budaya islami;

6. Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan harmonis.

3. Struktur Organisasi MAN 2 Bandar Lampung

Struktur Organisasi MAN 2 Bandar Lampung sebagai berikut:



Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

4. Keadaan Guru MAN 2 Bandar Lampung

Guru dan staf dalam madrasah, merupakan salah satu komponen terpenting didalam suatu lembaga pendidikan. Keberadaannya yang profesional dan berkualitas dalam bidang keilmuannya merupakan faktor utama dalam mendukung, melancarkan kegiatan belajar mengajar di

madrasah. Bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap potensi perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui keadaan guru dan staf yang ada di MAN 2 Bandar Lampung dan jabatan, latar belakang pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Data Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3
Keadaan Guru MAN 2 Bandar Lampung

1. Data Status Kepegawaian (ASN)

STATUS ASN	GURU			TENDIK			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
PNS	15	38	53	3	3	6	18	41	59
HONORER	7	11	18	5	4	9	12	15	27
JUMLAH	22	49	71	8	7	15	30	56	86

2. Data Kualifikasi Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	GURU			TENDIK			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
S.2	7	6	13	1	-	1	8	6	14
S.1/D.IV	14	44	58	3	-	1	17	44	61
D.I – D.III				3	2	5	3	2	5
SMA/MA				3	3	6	3	3	6
JUMLAH	21	50	71	10	5	15	31	55	86

3. Data Jenjang Kepangkatan

GOL/ RUANG	GURU			TENDIK			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
IV/b	-	2	2	-	-	-	-	2	2

IV/a	8	17	25	-	-	-	8	17	25
III/d	1	10	11	1	-	1	2	10	12
III/c	3	4	7	-	-	-	3	4	7
III/b	3	5	8	2	3	5	5	8	13
III/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	15	38	53	3	3	6	18	41	59

4. Data Sertifikat Pendidikan

SERTIFIKAT	GURU			TENDIK			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Sudah Bersertifikat	15	42	57				15	42	57
Belum Bersertifikat	7	7	14				7	7	14
JUMLAH	22	49	71				22	49	71

Lampiran 1

DATA GURU MAN 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN 2019

No	Nama	Jenis Kela min		Pendidikan Terakhir	Program Studi	Mata Pelajaran Yang di ajarkan
		L	P			
1	Samsurizal, S. Pd. M. Si.	L	-	IPB	MATEMA TIKA	Matematika
2	Drs. Ahmad Putra, M. Pd.	L	-	UPI	MATEMA TIKA	Matematika
3	Dra. Hj. Siti Latifah, M. Pd.	-	P	IKIP	EKONOMI	Ekonomi
4	Maisyaroh . Ay. S. Pd..	-	P	UNILA	IPS	Sejarah

5	Dra. Siti Munawaroh	-	P	IAIN	FIQH	Fiqih
6	Dra. Hj. Muthmainnah	-	P	IAIN	PAI	Bhs.Arab
7	Anwari, M. Pd.	L	-	UNMUH	BAHASA	Bhs.Indonesia
8	Adelina Harmiyati, S. Pd.	-	P	IKIP	PKK TABUS	Tata Busana
9	Yulia Salma, S. Ag. M. Pd.	-	P	UNILA	PAI	Fiqih
10	Gustina Fitriyani, S. Pd.	-	P	UNILA	KIMIA	Kimia
11	Kasman. S. Pd.	L	-	IKIP	ELEKTRO	Elektronik
12	Siti Wulandari, S. Ag.	-	P	IAIN	PAI	Fiqh
13	Hj. YUNIATI FUADI, S. Pd.	-	P	UNILA UT.	B. INGGRIS	Bhs. Inggris
14	Drs. Idaflis	L	-	UNILA	KIMIA	Kimia
15	Dra. Hj. Ratnawati	-	P	IAIN	PAI	Sosiologi
16	Hj. WAHYUNI, SABRI, S. Pd.	-	P	STKIP	BAHASA	Bhs.Indonesia
17	Dra. Olinda Nani	-	P	UNILA	BAHASA	Bhs. Indonesia
18	H. Zainal Asmari, S. Pd.	L	-	UNILA	IPS	Sejarah
19	Dra. Eny Supriyati	-	P	UNILA	MIPA	Biologi
20	Abdullah, M. Pd.	L	-	IKIP	OTOMOTI F	Otomotif
21	Evayani, S. Pd.	-	P	UNILA	B. INGGRIS	Bhs. Inggris

22	Rahman Taufiq, S. Pd.	L	-	UNILA	PENJAS. R	OR. Kesehatan
23	Dra. Rita Indrayati	-	P	UNILA	MIPA	Kimia
24	Zeni Gunawan, M.P Fis.	L	-	S2. ITB	FISIKA	Fisika
25	Yusri Budiati, S. Pd.	-	P	U SK	FISIKA	Fisika
26	Yeni Willianti, S. Pd.	-	P	UNILA	B. INGGRIS	Bhs. Inggris
27	Muasaroh, S. Ag.	-	P	STIT	PAI	Aqidah Ahlaq
28	Novriyanti, S. Ag.	-	P	IAIN	PAI	AA-SKI
29	Wahyu Fardhusila, S. Pd.	-	P	STKIP	B. INGGRIS	Bhs. Inggris
30	Bambang Suprptono, M. Si.	L	-	S2. IPB	MIPA	“Matematika “
31	Nurul Hamidah, S. Pd.	-	P	UNILA	BIOLOGI	Biologi
32	Padli Arsyad, M. Pd.	L	-	IKIP	OR.KES	OR. Kesehatan
33	Nani Hartini, S. Pd.	-	P	IKIP	PEND.AD M	Ekonomi
34	Lilis Fauziyah, S. Ag.	-	P	IAIN	PAI	Quran Hadits
35	Nur ‘Ainun, S. Pd.	-	P	UB HT	MATEMA TIKA	Matematika
36	Noperdayati, S. Pd.	-	P	UNILA	PPKn	PPKn.
37	Rozak, S. Ag.	L		IAIN	PAI	Aqidah Ahlaq
38	Ida Yuliati, S. Pd.I	-	P	IAIN	P. BA	Bhs. Arab
39	Syaiful Anwar, S. Pd.	L	-	UN JAMBI	B.INGGRIS	B. Inggris

40	Lindasari, S.Pd.	-	P	UNILA	IPS	PPKn
41	Upi Tazakka, S. Pd.	-	P	UNILA	EKONOMI	Ekonomi
42	Softa Rizanah, S. Pd.	-	P	U PGRI	B.INGGRIS	Bhs. Inggris
43	Rita Avirta , S. Pd.	-	P	UNILA	KIMIA	Kimia
44	Drs. Irwan Jamal	L	-	UNILA	IPS.	Ekonomi
45	Wati Murwaningsih, S. Pd.	-	P	STKIP	BAHASA	Bhs.Indonesia
46	Dewi Sri Leni Indah, M. Pd.	-	P	UNILA	PPKn	PPKn
47	Deden Nur Hakim , S. Pd.	L	-	UNILA	GEOGRAF I	Geografi
48	Lutfi Himawati, S. Pd.	-	P	UNILA	FISIKA	Fisika
49	Ciptaningsih, S. Pd.	-	P	UNILA	MATEMA TIKA	Matematika
50	Drs. M. Ikhwan, S. Pd.	-	P	UNILA	IPS	Sosiologi
51	Faidrina, S. Pd	-	P	UNILA	GEOGRAF I	Geografi
52	Nurmani, S. Pd.	-	P	UNILA	SEJARAH	Sejarah
53	Yuta Maulida, S. Pd.	-	P	UNILA	SEJARAH	Sejarah
54	Dra .Hj. Azizah Manshuri	-	P	IAIN	PAI	Tata Busana
55	Maskur, SE	L	-	UNSRI	EKONOMI	Ekonomi
56	Ida Sumarni, S. Pd.	-	P	UNILA	MATEMA TIKA	Matematika
57	Wita Kurnia S. Kom.M. Pd.	-	P	TECHNO	KOMPUTE	TIK

					R	
58	Drs. H. Mun'in Hijazi	L	-	IAIN	PAI	Bhs. Arab
59	Res Yuliasman, S. Hi.	L	-	IAIN	TIK	TIK
60	Marina Dwi Pratiwi, S. Pd.	-	P	UNILA	BK	BK
61	Deni Kurniawan, S. Pd.	L	-	UNILA	BK	BK
62	Anggun, S.Pd.	-	P	UNILA	BK	BK
63	Rosa Fitriani, SS.i	-	P	UNILA	MIPA	Matematika
64	Abdul Basith Hamhij, S. Pd. I	L	-	IAIN	PAI	Bhs. ARAB
65	Nurhayati, S. Pd.	-	P	STKIP	BK	BK
66	Kherlati, S. Pd.	-	P	IAIN	SKI	SKI
67	Saidul Hapis Rangkuti, S. Th. I.	L	-	ISID	TIK	TIK
68	Sespita Darmalia, S. Pd.	-	P	UNILA	BK	BK
69	Suranita, S. Pd.	-	P	UNILA	Kesenian	Kesenian

Data per, 1 JANUARI. 2019

Rekapitulasi : Lk. Pr. Jml.

Guru PNS = 16 37 = 52

Guru Honorer = 6 10 = 16

Jumlah 22 43 = 69 orang guru.

Pegawai PNS = 3 3 = 6

Pegawai Honor = 4 4 = 8

Jumlah 7 7 = 14 orang Pegawai

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa MAN 2 Bandar Lampung memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 69 orang. Dengan jenjang guru yang berstatus strata 2 atau S2 berjumlah 14 orang, S1 berjumlah 61 orang, DIII berjumlah 5 orang. Dilihat dari latar belakang pendidikannya, guru di MAN 2 Bandar Lampung cukup relevan atau sudah sesuai dengan bidang mata pelajaran yang di ajarkannya.

Tabel 4.4
Data Tenaga Kependidikan (Pegawai/Staf) MAN 2 Bandar Lampung
Tahun 2019

No	Nama	Jenjang Pendidikan	Bidang Tugas	Jabatan	Mulai Tugas
1	Hendrawan, S.Sos	S.1	Administrasi	Kepala TU	2016
2	Saiful Anwar, S.Pd	S.1	Perpustakaan	Pustakawan	2012
3	Suhandi	SMA	Keamanan	Security	2015

Lampiran 2

No	NAMA	NIP	Tempat Tgl. Lahir	Gol	TMT di MAN	Pendidikan
1	Hendrawan, S.Sos	19660716199 00001	Tanjung Karang, 16-07-1966	III d.	26-10- 2016	S1. STISIPOL STIAL Th.

						1994
2	Nurlaila	19610503198 1032003	Kutodalam, 03-05-1961	III b.	01-11- 1989	MAN
3	Hj. ELLIYANTI	19610402198 2032003	Negara batin, 02-04-1961	III b,	01-06- 1987	MAN
4	A. Fatoni	19630827198 8021001	Telukbetung, 27-08-1963	III b.	01-04- 1988	SMAN
5	Mufidatul Milah	19770822199 0032001	Moga, 22 -08-1970	III b.	01-04- 1990	MAN
6	Edi Junarto, M..Pd.I	19770101200 5011010	Candimas, 01-01-1977	III. a	01-04- 2005	S2. IAIN
7	Yenni Puspasari, Se.	Honorar	Telukbetung, 27 -02-1983	-	01-06- 2004	S1.STIE
8	M. Gafarullah Indra A.Md.	Honorar	Tanjungkaran g,28-01-1982	-	01-06- 2006	D3.Komp.
9	Irma Supriyaningsih, A,Md,Ks	Honorar	Cilacap. 10- 09-1979	-	01-06- 2006	D3. Akbid.
10	Heksa Suhendra	Honorar	Tanjungbaru, 04-07-1991	-	01-06- 2007	SMAN
11	M. Iqbal Al Haq.	Honorar	Kotabumi. 20-11-1995	-	01-06- 2014	MAN
12	Zulyanto	Honore	Tanjungkaran	-	01-06-	D2. Komp.

			g. 09-071986		2010	
13	Septi Wulandari, S. Pd. I	Honoror	Wates, 15 - 09-1986	-	01-06- 2010	S1. UML
14	Citra Neno Saraswati, A. Md.	Honoror	Tanjungkaran g	-	01-07- 2016	D3. AKPER

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

- a. SMA/MA : 6 orang
- b. Diploma : 4 orang
- c. S1 : 3 orang
- d. S2 : 1 orang
- e. S3 : ---

Petugas Lain

No	Nama	Keterangan
1	SUHANDI	Keamanan
2	SALIM	Keamanan
3	JOKO SARYOTO	Keamanan
4	SUHEMI	Keamanan malam
5	ENDANG	Kebersihan

6	MAHADI	Kebersihan
7	SAMSUDIN	Kebersihan
8	MAKMUR	Umum
9	RUDI	Kebersihan
10	SELAMET	Keamanan malam

Rekapitulasi

NO	PTK	<S1	S1	S2	S3	JUM
1	Konsultan	-	-	2	4	6
2	Guru	-	58	23	-	81
3	Konselor	-	6	1	-	7
4	Pustakawan	2	1	-	-	3
5	Staf TU	6	1	-	-	7
6	Security	3	-	-	-	3
7	Karyawan	12	4	-	-	16
		23	70	26	4	123

Berdasarkan tabel keadaan staf di MAN 2 Bandar Lampung jelaslah menunjukkan bahwa madrasah aliyah ini memiliki staf yang sebagian sudah relevan dengan jenjang pendidikannya.

5. Keadaan Peserta Didik MAN 2 Bandar Lampung

Peserta didik memiliki peran yang sangat penting. Karena berjalannya suatu proses belajar mengajar tergantung pada kondisi peserta didik dan kualitas lembaga pendidikan itu sendiri juga sering diukur dengan jumlah peserta didik yang ada. Adapun keadaan peserta didik yang sedang menempuh pendidikan pada MAN 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

a. Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 4.5

Keadaan Peserta Didik MAN 2 Bandar Lampung

Nomor	Level	Program MIPA			Program IPS			Jumlah Total		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	60	155	215	53	90	143	113	245	358
2	XI	53	94	147	98	93	191	151	187	338
3	XII	49	102	151	62	58	120	111	160	271
JUMLAH		162	351	513	213	241	454	375	592	967

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandar Lampung

Sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 2 Bandar Lampung merupakan suatu sarana penunjang bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar, walaupun bisa dikatakan masih sangat minim untuk menunjang bagi kegiatan mengajar di madrasah bila dibandingkan dengan keadaan

sarana dan prasarana pada madrasah-madrasah yang ada di daerah-daerah lain, seperti di Bandar Lampung. Sarana dan prasarana di MAN 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Bandar Lampung

No	Jenis Fasilitas	Luas (M ²)	Kondisi Bangunan		
			<i>Baik</i>	<i>Rusak ringan</i>	<i>Rusak Berat.</i>
1	Ruang Belajar Siswa	1.284	24 RKB	-	-
2	Ruang Kantor	120	1 unit	-	-
3	Ruang Guru	120	2 unit	-	-
4	Ruang Perpustakaan	128	2 unit	-	-
5	Ruang Lab. IPA	90	1 unit	-	-
6	Ruang Lab. Bahasa	90	1 unit	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	120	1 unit	-	-
8	Aula	520	1 unit	-	-
9	WC. Guru / Pegawai	45	6 unit	-	-
10	WC. Siswa	60	10 unit	1 unit	-
11	Tempat Ibadah /	1200	1 unit	-	-

	Masjid				
12	Lapangan Olah Raga	1400	1 unit	-	-
13	Gedung Workshop Ketrampilan	360	3 unit	-	-
14	Kantin Sekolah	100	6 unit	-	-
15	Area Parkir	900	2 unit	-	-

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

Perlengkapan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai. Oleh sebab itu perlengkapan sekolah dapat dikatakan baik. Bila mana fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat, pada setiap siswa yang akan menggunakannya. Semua kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan hati-hati. Hendaknya dilengkapi dengan petunjuk teknis penggunaan dan pemeliharannya. Perlu adanya pengorganisasian kerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikannya.

Keadaan fisik gedung MAN 2 Bandar Lampung sudah milik sendiri, dengan konstruksi lantai 1 merata dengan perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Keadaan Gedung MAN 2 Bandar Lampung

NO	Jenis Ruangan	Volume	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	2	Baik
3	Ruang BK	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	2	Baik
5	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
6	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
7	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
8	Ruang Laboratorium Tata Busana	1	Baik
9	Ruang Laboratorium Elektro	1	Baik
10	Ruang Bendahara	1	Baik
11	Ruang OSIS	1	Baik
12	Ruang Kesenian	1	Baik
13	Ruang Guru	2	Baik
14	Ruang Kelas	22	Baik
15	Ruang Ibadah	1	Baik
16	Ruang Aula	1	Baik
17	Ruang Dapur dan Gudang	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

7. Letak Geografis MAN 2 Bandar Lampung

MAN 2 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah negeri di Propinsi Lampung yang secara geografis terletak di tengah kota Bandar Lampung, tepatnya di Tanjung Karang Pusat yang beralamatkan di Jalan Gatot Subroto , 30 Kelurahan Bumi Raya Kec. Bumiwaras Kota Bandar Lampung. Di wilayah ini banyak terdapat sarana pelayanan publik, tempat tinggal.

Demikian juga sarana dan prasarana sangat memadai mulai dari masjid, sekolah, perkantoran,. Sehingga adanya sekolah di wilayah Bandar Lampung sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan. Dengan luas tanah: 19.876 m², Bangunan: 5.637 m².

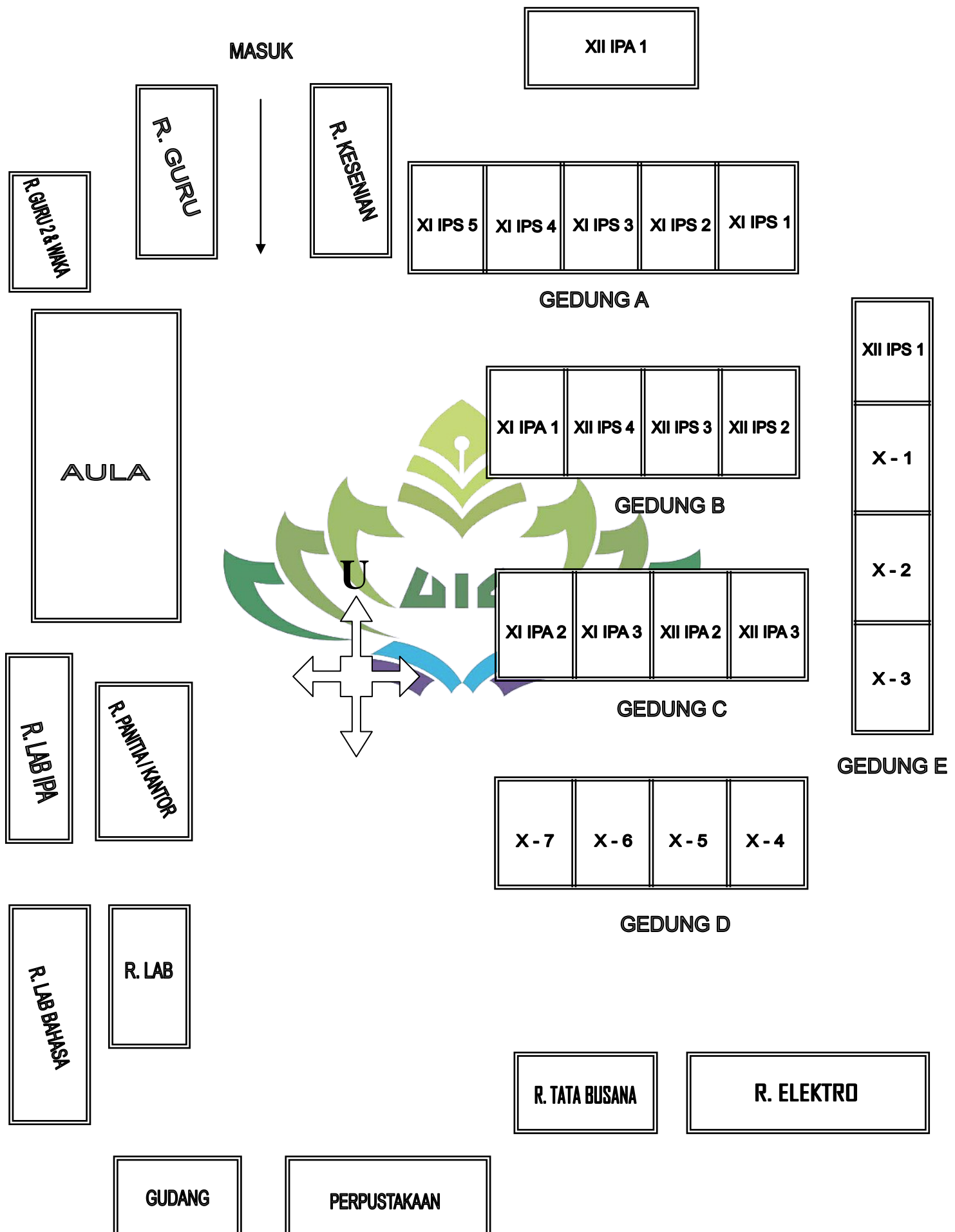
Adapun batas-batas wilayah MAN 2 Bandar Lampung ebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya umum dan SD IT
2. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
3. Sebelah barat berbatasan dengan rumah Dinas Walikota Bandar Lampung
4. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk

Berikut denah gedung MAN 2 Bandar Lampung tertera pada denah lokasi dibawah ini :

Tabel 4.8

Denah Gedung MAN 2 Bandar Lampung



8. Kondisi Obyektif Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung

a. Internal Madrasah

Kondisi obyektif internal madrasah meliputi bahan ajar dan mata pelajaran bidang studinya, seperti : Al Qur'an Hadist, Fiqih Islam, Aqidah Ahlak, Muamalah, Bahasa Arab, (Tajwid), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA Kimia, IPA Biologi, IPA Fisika, IPS Ekonomi, IPS Sosiologi, IPS Sejarah, IPS Geografi, Lintas Minat Jurusan, Ilmu kalam, Bahasa Asing, Penjas, PPKN, Keterampilan, Prakarya, Seni Budaya, Lintas Minat Fisika, Ushul Fiqih, Ilmu Hadist, Sejarah Indonesia.

b. Eksternal Madrasah

Kondisi Eksternal madrasah meliputi segala aktifitas-aktifitas pendukung seperti, Penguatan Keagamaan, Futsal, Da'i - Da'iyah, Hadroh, Qori dan Tilawahil Qur'an, Tahfidzul Qur'an, Futsal dan Kesenian..

B. Deksripsi Data Penelitian

Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung

Manajemen peserta didik bisa dilakukan oleh kepala madrasaah, dan juga bisa dilakukan oleh wakil kepala bagian kesiswaan untuk membantu para peserta didik dari masuk hingga keluar atau lulus dari madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang Supraptono, M.Si selaku wakil

kepala madrasah bidang kesiswaan, diperoleh keterangan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung, dalam penelitian, peneliti menyatakan kepala madrasah dan waka kesiswaan telah melakukan beberapa tugasnya untuk membantu para peserta didik dari masuk sampai lulus adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi Peserta Didik
5. Pengelompokan Peserta Didik
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni

Sejalan dengan terlaksananya peran dan tugasnya kepala madrasah dan waka kesiswaan dan segala aspek yang mendukungnya, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dan dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan madrasah/lembaga pendidikan.

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Berdasarkan hasil interview dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 2 Bandar Lampung, bahwa sebelum dilakukannya analisis kebutuhan peserta didik selalu diadakan rapat terlebih dahulu

dengan seluruh dewan guru dan staf MAN 2 Bandar Lampung guna untuk merencanakan peserta didik yang akan diterima. Karena dengan adanya rapat penerimaan calon peserta didik segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Dengan adanya rapat penerimaan peserta didik ini, banyak hal-hal yang akan dihadapi dalam manajemen peserta didik yang telah diestimasi sebelumnya. Oleh karenanya, dalam rapat penerimaan calon peserta didik ini untuk penentuan jumlah dan kapasitas peserta didik yang akan diterima dan juga jalur penerimaannya, terbagi menjadi 2 jalur penerimaan, yaitu jalur prestasi dan jalur reguler.

Hal ini dikarenakan minat calon peserta didik terhadap madrasah aliyah masih cukup banyak, melihat keadaan serta kondisi dan perkembangan MAN 2 Bandar Lampung, baik sisi kekurangan dan sisi kelebihan. Satu sisi kondisi sarana fisik yang masih cukup mengawatirkan^a begitu juga kondisi guru belum mampu 100% memenuhi standar tuntutan mutu pendidikan. Di bagian lain, prestasi akademik dan non akademik yang cukup unggul, jumlah siswa yang lumayan banyak dan minat masyarakat cukup kuat untuk memasukkan anak - anaknya ke MAN 2 Bandar Lampung.

MAN 2 Bandar Lampung ini menyediakan 8 ruang kelas untuk kelas X (sepuluh) dan karena banyaknya persaingan pada madrasah/sekolah negeri di daerah Bandar Lampung dan sekitarnya. Sehingga penerimaan peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung terpenuhi dan untuk 8 ruang kelas tersebut terpenuhi semuanya.

2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen calon peserta didik dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan. Ada beberapa tahap dalam rekrutmen peserta didik baru di MAN 2 Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

a. Pembentukan panitia penerimaan calon peserta didik

Panitia penerimaan calon peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung terdiri dari: wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru dan staf tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah.

b. Merumuskan syarat-syarat calon peserta didik

Syarat-syarat calon peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung meliputi: Mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 3 lembar, menyerahkan pas foto 2x3 sebanyak 3 lembar, menyerahkan fotocopy ijazah sebanyak 3 lembar, menyerahkan foto copy SKHU sebanyak 3 lembar, bagi peserta didik yang belum lulus (pindah madrasah), membawa surat keterangan pindah madrasah dari kepala madrasah.

c. Penyebaran informasi penerimaan calon peserta didik atau pengumuman pendaftaran peserta didik.

Penyebaran informasi Penerimaan calon peserta didik ini melalui: pamflet, banner, sosial media, radio dan sosialisasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

- d. Penerimaan calon peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung ini hanya dilakukan dengan cara melengkapi syarat-syarat pendaftaran dan terbagi menjadi 2 jalur yaitu, melalui Jalur Prestasi dan Jalur Reguler.
- e. Pendaftaran calon peserta didik ditetapkan sesuai dengan prosedur dan jadwal yang sudah ditetapkan.
- f. Pengumuman dan segala pemberitahuan dilakukan secara online dan dapat diakses di website *man2bandarlampung.sch.id* atau dapat langsung dilihat di madrasah.

3. Seleksi Peserta Didik

Proses seleksi di MAN 2 Bandar Lampung dilakukan dengan 2 cara, yaitu menggunakan seleksi berkas selama pendaftaran, secara online dan maupun mendaftar langsung di sekolah/madrasah. Seleksi yang dilakukan yaitu:

1. Seleksi Berkas Ijazah, SKHU, dan prestasi-prestasi peserta didik dari prestasi kulikuler dan ekstrakulikuler yang dimilikinya,
2. Seleksi Tes secara Online
3. Tes Baca dan Tulis Al Qur'an

Syarat-syarat pendaftaran calon peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung meliputi:

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 3 lembar
- c. Menyerahkan pas foto 2x3 sebanyak 3 lembar
- d. Menyerahkan fotocopy ijazah sebanyak 3 lembar
- e. Menyerahkan foto copy SKHU sebanyak 3 lembar, dan

Bagi peserta didik yang lulus selanjutnya melakukan pembayaran daftar ulang yang dilakukan oleh orang tua atau melalui siswa siswi yang bersangkutan, kemudian untuk siswa yang belum lulus, membawa surat keterangan pindah madrasah dari kepala madrasah.

4. Orientasi

Kegiatan orientasi atau Masa Orientasi Siswa (MOS) di MAN 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik baru mulai diperkenalkan pada keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di madrasah
- b. Masa Orientasi Siswa (MOS) adalah saat peserta didik mulai diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh pendidikan di madrasah,
- c. Dewan guru serta anggota OSIS yang berperan aktif dilibatkan dalam proses Masa Orientasi Siswa (MOS) ini, supaya peserta didik baru

bisa lebih mengenal dengan guru dan memahami kondisi, suasana belajar dan pembelajaran.

5. Pengelompokkan Peserta Didik

Menurut bapak Bambang Suprptono, M.Si selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pengelompokan peserta didik khususnya yaitu peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan calon peserta didik. Hal ini dilakukan dengan cara melihat nilai-nilai ijazah dan (SKHU) Surat Keterangan Hasil Ujian. Pembagian/pengelompokan kelas ini dilakukan dengan melihat hasil dari 3 mata pelajaran umum dan 3 mata pelajaran jurusan, IPA dan IPS. Apabila nilai mata pelajaran IPA dan mata pelajaran matematika lebih tinggi dari mata pelajaran IPS, seperti bahasa Indonesia dan Pkn, otomatis peserta didik masuk ke kelas unggulan atau kelas IPA, serta penempatan peserta didik laki-laki dan perempuan disesuaikan jumlah masing-masing perkelasnya, dan juga madrasah menyediakan dua kategori kelas yaitu kelas IPA dan IPS, untuk kelas X (sepuluh) disediakan masing-masing 4 kelas untuk kelas IPA dan 4 kelas untuk kelas IPS, kemudian untuk kelas XI (sebelas) masing-masing ada 3 kelas untuk kelas IPA dan 5 kelas untuk kelas IPS, dan kelas XII (dua belas) masing-masing ada 3 kelas untuk kelas IPA dan 4 kelas untuk kelas IPS.

Pengelompokkan peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung juga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Pengelompokkan Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIA 1	9	27	36
2	X MIA 2	7	28	35
3	X MIA 3	11	25	36
4	X MIA 4	11	25	36
5	X IIS 1	8	28	36
6	X IIS 2	9	27	36
7	X IIS 3	17	18	35
8	X IIS 4	19	17	36
9	XI IPA	53	94	147
10	XI IPS	98	93	191
11	XII IPA	49	102	151
12	XII IPS	62	58	120
Jumlah		375	592	967

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

Langkah berikutnya adalah pembagian wali kelas, setelah pengelompokan peserta didik ini adalah menentukan pembagian wali kelas. Kebijakan penentuan wali kelas ini sepenuhnya diberikan kepada madrasah, penentuan wali kelas ini dilakukan berdasarkan kebijakan kepala madrasah dan sebelumnya juga dalam prosesnya dimulai dengan rapat penentuan wali kelas dengan segenap dewan guru dan staff, hal ini dilakukan guna untuk peningkatan kualitas dan megoptimalkan potensi-potensi dari siswa didasari melalui kemampuan guru, skill dan kapabilitas guru dalam penanganan tiap-tiap kelas, secara keseluruhan untuk memberikan kemudahan dalam mengkondisikan peserta didik. Kemudian, pernyataan tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan dari bapak Zeni Gunawan, M.P.Fis selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tanggal 9 Desember 2013, maka mulai Tahun Pelajaran 2014/2015 MAN 2 Bandar Lampung memberlakukan Kurikulum Madrasah 2013 bertahap dimulai dari Kelas X dan kini pada Tahun Pelajaran 2018/2019 semua jenjang kelas sudah menggunakan Kurikulum 2013. Pembinaan dan pengembangan peserta didik ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

- a. Pembinaan disiplin peserta didik


Pembinaan disiplin peserta didik dilakukan karena merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang perlu ditumbuhkan pada diri peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MAN 2 Bandar Lampung bapak Deni Kurniawan, S.Pd, salah satu upaya melatih disiplin yakni dibuat ketentuan jam masuk madrasah pukul 07.15 WIB dan jika peserta didik terlambat maka diberi hukuman. Selain itu, setiap pagi, membaca Al Qur'an secara berjamaah dikelas, sholat dzuhur dan ashar berjamaah, dan sholat jum'at berjamaah di masjid madrasah.

Upaya lain yaitu adanya ketentuan khusus dalam berpakaian yakni rapi, sopan dan wajib memakai jilbab bagi perempuan. Pihak bimbingan dilaksanakan dengan paket kegiatan memberikan materi penguatan dan pembenaran dalam hal pelaksanaan ibadah sehari-hari dengan penekanan pada sholat wajib dan sunat, puasa wajib dan sunat serta ibadah-ibadah lainnya.

b. Pengembangan Keterampilan Peserta Didik


Pengembangan keterampilan peserta didik dilakukan karena menjadi hal yang dibutuhkan saat terjun di lingkungan pekerjaan maupun di masyarakat, berdasarkan profil dan wawancara dengan guru MAN 2 Bandar Lampung, yaitu mengadakan kelas inti, seperti memberikan penajaman kemampuan berkompetisi dan kesempatan studi lanjutan, kelas keterampilan.

MAN 2 Bandar Lampung secara geografis terletak di kota Bandar Lampung. Jika ditinjau dari beberapa sisi masyarakatnya memerlukan jasa *tayloring*, perbaikan AC, perbaikan sepeda motor sebagai penunjang mobilitas dan kenyamanan hidup. MAN 2 Bandar Lampung adalah madrasah yang mendapat kepercayaan dari Kementerian Agama RI untuk mengembangkan Madrasah Program Keterampilan dengan menyelenggarakan Program Keterampilan: Teknik Otomotif (Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor), Teknik Elektro (Teknik Pendingin), dan Tata busana (Keterampilan Menjahit).

- 
- a. Keterampilan Teknik Otomotif: mampu melakukan perbaikan berkala sepeda motor;
 - b. Keterampilan Teknik Pendingin/AC: mampu memasang, memperbaiki kerusakan, membersihkan.
 - c. Keterampilan Menjahit: mampu menghasilkan pakaian siap pakai.

Program keterampilan diberikan reguler dengan waktu 2 x 45 menit pada saat peserta didik duduk di kelas X dan XI semua peminatan. Untuk memberi kemampuan yang lebih terhadap penguasaan materi, madrasah mengembangkan program kelas ketrampilan yang merupakan penyaringan dari seluruh siswa kelas X yang naik ke kelas XI dan berminat untuk di didik dan dilatih menjadi tenaga yang terampil dalam bidang mekanik sepeda motor, teknisi AC dan tata busana.

Selanjutnya untuk memberikan pengakuan terhadap skill yang peserta didik miliki pihak madrasah bekerja sama dengan pihak ketiga yang dalam hal ini adalah Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung, untuk memberikan ujian sertifikasi guna mendapatkan Sertifikat Terampil. Ujian sertifikasi dilaksanakan setelah peserta didik melaksanakan program magang di dunia kerja yang sebenarnya. Berikut kegiatan terprogram yang ada di MAN 2 Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

- 
1. Memperingati hari besar keagamaan (PHBI)
 2. Memperingati hari besar Nasional
 3. Melaksanakan studi wisata untuk kelas XI setiap akhir semester ganjil/gasal.
 4. Mengadakan outbound secara terpadu untuk beberapa mata pelajaran yang merencanakan diadakannya outbound dalam silabus sesuai dengan materi pelajaran.

Selain itu menjadikan kriteria keberhasilan proses pendidikan madrasah: 90% lulusan melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan tertampung di dunia kerja, dan tampak dalam keseharian budaya Islami dalam kehidupan madrasah; seperti keterampilan komputer untuk menunjang wawasan dan keterampilan dalam menggunakan media internet dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (dalam pergaulan, proses pendidikan dan latihan, pemberian pelayanan pada warga madrasah maupun publik).

Dalam rangka menyelenggarakan kurikulum pendidikan dengan mengintegrasikan kurikulum agama, dan keterampilan dalam kurikulum reguler (K-13) Sekaligus menyelenggarakan penjurusan peminatan bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

c. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam belajar formal, kegiatan MAN 2 Bandar Lampung memfasilitasi beberapa kegiatan ekstra kurikuler bagi siswa agar bakat danminat siswa dapat dilayani dan diselenggarakan secara berkala dan terprogram. Setiap siswa harus memilih paling sedikit satu kegiatan dan maksimum memilih dua kegiatan menurut skala prioritas.

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam belajar formal sebagai upaya membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, hobi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara positif. Kegiatan ekstra kulikuler di MAN 2 Bandar Lampung diselenggarakan secara berkala dan terprogram. Kegiatan ekstra kurikuler yang ada di MAN 2 Bandar Lampung ini meliputi:

- a) Keterampilan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Kegiatan ekstra kurikuler ini merupakan kegiatan pengembangan peserta didik dalam berbahasa dan disetiap hari tertentu seperti hari senin menggunakan

bahasa Inggris dalam berkomunikasi antara guru dan siswa, dan hari Kamis menggunakan bahasa Arab, kegiatan ini menjadi sangat berguna bagi guru dan siswa untuk menambah pengetahuan dan berbicara dengan berbagai bahasa.

- b) Olahraga dan seni bela diri pencak silat. Pramuka, KSM/OSN, AKSIOMA/O2SN, PMR, Paskibra, Rohis, KIR, Olah Raga (Bulu Tangkis, Tenis Meja, Basket, Voli, Pencak silat, Karate, Taekwondo), Seni (Nasyid, Bina Musika, Bina Vokalia, Teater, Musik Modern, Tari tradisional/Modern, Kaligrafi), dan Mading. Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam membentuk out bond dan pecinta alam, seni Islami/hadroh.

d. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling di madrasah merupakan proses layanan pembinaan dan pengembangan ahlak kepribadian peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang Suprpto, M.Si menyatakan bahwa pemberian pembinaan secara rutin bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran melalui pelayanan bimbingan dan konseling oleh guru BK bagi setiap peserta didik. Setiap kali ada peserta didik yang melanggar seperti merokok, bolos dari sekolah, berkelahi, dan melakukan hal-hal yang kurang baik lainnya, dilakukan pemanggilan orang tua untuk diberi keterangan dan teguran kepada peserta didik yang melanggar. Layanan “Bimbingan dan konseling di MAN 2 Bandar Lampung, tersebut sudah terlaksana cukup

baik dan dilakukan oleh yang ahlinya, karena di madrasah ini cukup tersedia guru yang latar belakangnya khusus jurusan Bimbingan dan Konseling (BK). Jadi, bimbingan dan konseling disini dilakukan oleh bapak Deni Kurniawan, S.Pd”.

e. Layanan Khusus

Program layanan khusus di MAN 2 Bandar Lampung ada beberapa diantaranya yaitu:

1. Program layanan Bimbingan dan Konseling

Fungsi bimbingan disini adalah membantu peserta didik dalam memilih jenis madrasah lanjutannya, memilih program, lapangan pekerjaan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya. Selain itu bimbingan dan konseling juga membantu guru dalam menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan bakat minat-minat peserta didik, serta membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan bakat dan minat peserta didik untuk mencapai perkembangan yang optimal.

2. Program layanan kesehatan (UKS)

Maksud dan tujuan utama dari proram layanan UKS yakni untuk meningkatkan atau membina kesehatan peserta didik dan lingkungan hidupnya. Pada program UKS DI MAN 2 Bandar Lampung ialah mencapai lingkungan hidup yang sehat, pendidikan kesehatan dan pemeliharaan kesehatan di madrasah.

3. Layanan perpustakaan dan

Merupakan layanan penunjang, bagi peserta didik di perpustakaan bisa menjadi penyedia bahan pustaka yang memperkaya dan memperluas cakrawala pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, membantu peserta didik dalam mengadakan penelitian, memperdalam pengetahuannya berkaitan dengan subjek yang diminati, serta meningkatkan minat baca peserta didik dengan adanya bimbingan membaca, dan sebagainya.

4. Layanan kantin madrasah.

Yang menjadi salah satu faktor pendukung adalah adanya layanan kantin. Kantin diperlukan di tiap madrasah agar kebutuhan anak terhadap makanan yang bersih, bergizi dan higienis bagi anak sehingga kesehatan anak terjamin selama di madrasah. Peranan lain dengan adanya kantin di dalam madrasah peserta didik tidak berkeliaran mencari makanan dan tidak harus keluar dari lingkungan madrasah.

7. Pencatatan dan Pelaporan

Beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MAN 2

Bandar Lampung, yaitu :

- a. Peserta didik yang sudah diterima di MAN 2 Bandar Lampung sudah dilakukan secara online melalui website *man2bandarlampung.sch.id* dan sudah tidak menggunakan buku induk sejak tahun 2015. Setelah data

masuk diwebsite, seluruh daftar nama peserta didik di masukkan dalam daftar presensi atau absensi supaya mempermudah dalam mencatat kehadiran peserta didik dan memberikan penilaian pada peserta didik. Dari data diri peserta didik yang sudah terdata dalam website madrasah madrasah, selanjutnya akan dilaporkan dan disimpan pada pangkalan data online, *Educational Management Information System* (EMIS) MAN 2 Bandar Lampung.

- b. Langkah berikutnya dalam pencatatan dan pelaporan, masing-masing guru membuat daftar nilai ulangan harian yang *terinput* secara online, Setelah rangkaian ulangan semester selesai dari keseluruhan hasil penilaian masing-masing guru tersebut diserahkan kepada wali kelas untuk direkap ulang oleh wali kelas melalui sistem aplikasi raport.

Pembagian raport dapat diakses melalui website MAN 2 Bandar Lampung, namun pembagian raport dalam bentuk pembukuan masih tetap dipakai di madrasah, pembagian hasil belajar (rapor) di madrasah ini diberikan kepada peserta didik/ melalui orang tua, Pelaporan secara formal dilakukan dua kali dalam satu tahun dengan mekanisme sebagai berikut; nilai-nilai olahan yang telah diberikan oleh guru bidang studi masing-masing dituangkan dalam buku rapor yang kemudian dilaporkan kepada orang tua atau wali peserta didik di akhir pembelajaran semester gasal dan genap melalui penyerahan kepada orang tua/wali peserta didik atau diserahkan langsung melalui peserta didik

langsung untuk disampaikan kepada orang tua/wali peserta didik masing-masing.

Berdasarkan proses penilaian yang telah dilakukan jika terdapat peserta didik yang memperoleh nilai dibawah standar KKM maka diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai melalui program remedial. Sementara untuk peserta didik yang memperoleh nilai di atas rata-rata KKM maka diberikan pengayaan. Kegiatan remedial dan pengayaan kewenangannya yang meliputi teknik dan prosedur pelaksanaannya sepenuhnya diberikan kepada guru pengampu mata pelajaran masing-masing.

Kemudian untuk peserta didik yang hasil belajarnya rendah dan memiliki catatan-catatan khusus selama proses belajar mengajar berlangsung, maka orang tua peserta didik harus berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan hasil belajar (raport).

- c. Sistem mutasi atau pengaturan perpindahan peserta didik, adanya peserta didik yang akan pindah ke madrasah lainnya. Sesuai dengan kebijakan madrasah yaitu dengan cara melaporkan diri ke staff dan guru untuk didata secara online di pangakalan data online (EMIS), caranya dengan melengkapi persyaratan-persyaratan dan surat-surat yang diperlukan sebagai pengantar yang akan dibawa peserta didik ketika akan pindah ke sekolah lain.

8. Kelulusan dan Alumni

a. Kelulusan

Syarat-syarat kelulusan MAN 2 Bandar Lampung: peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran, kemudian peserta didik menjelang Penilaian Akhir Semester (PAS) dilaksanakan Ujian Bimbingan Praktek Ibadah (BPI), yang meliputi hafalan Quran surat-surat pendek dan doa sehari-hari.

Kriteria Kelulusan dibuat sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 72 Ayat 1, Peserta didik dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi
- 2) Menyelesaikan seluruh program pembelajarann.
- 3) Telah menyelesaikan KKM yang telah ditentukan oleh Satuan Pendidikan.
- 4) Telah lulus Ujian Madrasah.
- 5) Telah lulus Ujian Nasional.

Proses kelulusan ini, menjadi kegiatan yang paling akhir dari manajemen peserta didik, setelah peserta didik selesai mengikuti keseluruhan program pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung dan berhasilm lulus ujian akhir, peserta didik berhak mendapatkan surat keterangan lulus (ijazasah/SKHU).

Berikut adalah data jumlah kelulusan peserta didik selama tiga tahun terakhir:

Tabel 4.10
Data Kelulusan MAN 2 Bandar Lampung 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik	Lulus	%	Tidak Lulus	%
1	2016/2017	287	287	100	-	
2	2017/2018	287	287	100	-	
3	2018/2019	271	271	100	-	

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

Ketentuan Kelulusan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang diberlakukan, baik yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan maupun Kementerian Agama.

b. Alumni

MAN 2 Bandar Lampung tidak memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah, akan tetapi alumni memiliki ikatan sendiri pada setiap masing-masing angkatan, seperti berkumpul dalam wadah sosial media di grup Whatsapp, Line dan beberapa sosial media terkini.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di MAN 2 Bandar Lampung. Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan metode reduksi data, klasifikasi dan gambaran data.

Dalam penafsiran dan interpretasi serta mengambil kesimpulan proses analisis data ini, berdasarkan pentingnya manajemen peserta didik madrasah, bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik memiliki indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut buku *Manajemen Peserta Didik* karya Eka Prihatin yaitu disebutkan bahwa :

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Reruitmenn Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi
5. Pengelompokan Peserta Didik
6. Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni¹.

¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.205.

Hanya saja peneliti melakukan penelitian dari beberapa indikator yang ada dan sangat penting dan terkadang terabaikan dalam proses dan pelaksanaannya. Untuk memperkuat data penelitian, selanjutnya peneliti mengadakan observasi dan hasil wawancara yang dimulai pada tanggal 15 November 2018 terkait ruang lingkup manajemen kesiswaan/peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11
Data Observasi Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik
MAN 2 Bandar Lampung

No	Indikator	Sub Indikator	Frekuensi		
			Terlaksana	Kadang Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik	1. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima	✓		
		2. Merencanakan jalur penerimaan peserta didik baru	✓		
2	Rekrutmen Peserta Didik	1. Pembentukan Penerimaan peserta didik	✓		
		2. Menentukan syarat calon peserta didik	✓		
		3. Menyediakan formulir pendaftaran	✓		
		4. Pengumuman calon pendaftaran	✓		
		5. Waktu pendaftaran	✓		
		6. Penentuan calon yang akan diterima	✓		

No	Indikator	Sub Indikator	Frekuensi		
			Terlaksana	Kadang Terlaksana	Tidak Terlaksana
3	Seleksi Peserta Didik	1. Berdasarkan Tes, ujian penerimaan	✓		
		2. Melalui penelusuran Minat, Bakat kemampuan	✓		
		3. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN	✓		
4	Pengelompokan Peserta Didik	1. Berdasarkan memilih teman			✓
		2. Berdasarkan Prestasi	✓		
		3. Berdasarkan Kemampuan dan Bakat	✓		
		4. Berdasarkan Hasil tes Intelegensi	✓		
5	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	Berdasarkan Kegiatan Kulikuler		✓	
		Berdasarkan Kegiatan Ekstrakurikuler		✓	

Sumber : Hasil Observasi di MAN 2 Bandar Lampung Tahun 2018/2019

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai ruang lingkup manajemen peserta didik kepala madrasah dan waka kesiswaan yang telah peneliti lakukan, dapat dipaparkan bahwa kepala madrasah dan waka kesiswaan melaksanakan ruang lingkup manajemen peserta didik mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, sudah terlaksana tugasnya dalam mengadakan rapat dan menentukan jumlah peserta didik itu sudah terlaksana, *rekrutmen* peserta didik waka kesiswaan dan kasubag penerimaan peserta didik, panitia sudah terlaksana menjalankan tugasnya dalam penerimaan peserta didik baru.

Kemudian seleksi peserta didik sudah terlaksana cukup baik namun ada satu yang jarang terlaksana karena kondisi dan kemampuan guru di madrasah dan kondisi yang kadang tidak sesuai program yang direncanakan pengelompokan/penempatan peserta didik sudah terlaksanakan dengan baik, tetapi ada satu yang tidak terlaksana karena waka kesiswaan dan kepala madrasah tidak mengizinkan siswa untuk memilih teman seamaunya sendiri, dan pembinaan dan pengembangan peserta didik sudah terlaksana tetapi kadang belum terlaksana karena yang sudah direncanakan pasti kadang tidak sesuai. Berkaitan dengan ini peneliti juga melakukan dokumentasi untuk lebih mengoptimalkan dari hasil data observasi yang dapat dilihat di lampiran dokumentasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang Suprptono, M, Si, selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, didapatkan data bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Berdasarkan hasil interview dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MAN 2 Bandar Lampung, bahwa sebelumnya dilaksanakan analisis kebutuhan peserta didik setiap tahun ajaran baru, dilakukan rapat terlebih dahulu melalui Kepala Madrasah dan seluruh dewan guru, dan staf MAN 2 Bandar Lampung agar untuk mempersiapkan diterimanya peserta didik. Oleh karenanya rapat penerimaan calon peserta didik agar semua yang dibutuhkan dan direncanakan dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan adanya

rapat penerimaan peserta didik ini, ada beberapa hal yang harus dilalui dalam manajemen peserta didik yang sudah sebelumnya sudah diperkirakan kedepannya. Oleh sebab itu, proses rapat penerimaan calon peserta didik ini didapatkan hasil, penentuan jumlah calon peserta didik yang akan diterima dan juga penentuan jalur penerimaannya, yang terbagi menjadi 2 yaitu dari jalur prestasi dan jalur reguler.

Dilihat dari segi antusiasme serta minat dan kemauan calon peserta didik untuk masuk di MAN 2 Bandar Lampung sangat besar, karnanya calon peserta didik lebih tertarik untuk ke madrasah dibandingkan sekolah umum (SMA) Sekolah Menengah Atas, untuk itu madrasah telah menyediakan 8 ruang kelas untuk kelas X (Sepuluh) dan juga segala aktifitas dan kegiatan keterampilan di MAN 2 Bandar Lampung cukup banyak dan sangat dibutuhkan pada era saat ini dan berbasis keislaman, dari segi prestasi dan minat yang tinggi, dari keunggulan yang diraih melalui jumlah ini.

Pada umumnya setiap madrasah, khususya MAN 2 Bandar Lampung memiliki daya tampung dan kapasitas yang dirasa cukup memadai, yang berkeinginan untuk menerima peserta didik lumayan banyak, namun pada realitanya dan prakteknya masih menemui beberapa kekurangan, yaitu dari jumlah ruang kelas yang terbatas dan jumlah guru, dan jumlah staf TU. Namun disisi lain juga madrasah sudah mempertimbangkan yakni sesuai dengan rapat awal penentuan penerimaan peserta didik baru (PPDB).

MAN 2 Bandar Lampung cukup mampu bersaing dengan adanya madrasah - madrasah umum dan madrasah swasta di Bandar Lampung, untuk

itu dalam rangka mengefektifkan calon peserta didik agar dari kuantitas akan terbentuk kualitas lulusanya dari pendidikan yang berkarakter. Sehingga MAN 2 Bandar Lampung dari 8 ruang kelas ini semuanya terpenuhi dengan baik.

Hal ini sejalan dengan teori didalam buku Manajemen Peserta Didik karya Dr. Badrudin, M.Ag. yaitu:

1. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima, dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Secara ideal rasio murid dan 3 guru adalah 1:30. Jumlah peserta didik dalam satu kelas atau ukuran kelas berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 peserta didik. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritis berkisar antara 25-30 peserta didik.
2. Menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.²

2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen calon peserta didik dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan. Rekrutmen peserta didik memiliki sejumlah tahapan yang harus diikuti oleh semua peserta didik baru yang mendaftar di MAN 2 Bandar Lampung.

Adapun tahapan ini beberapa tahap dalam rekrutmen peserta didik baru di MAN 2 Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

- a. Pembentukan (tim khusus) panitia penerimaan calon peserta didik.

Panitia penerimaan calon peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung

² Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: PT Indeks. 2014). h. 31-32

terdiri dari: wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, Guru dan Staff tata usaha dan Dewan sekolah/komite sekolah.

Merumuskan kualifikasi dan syarat calon peserta didik. Kualifikasi dan syarat calon peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung meliputi: Mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 3 lembar, menyerahkan pas foto 2x3 sebanyak 3 lembar, kemudian menyerahkan fotocopy ijazah sebanyak 3 lembar, menyerahkan foto copy SKHU sebanyak 3 lembar, bagi peserta didik yang belum lulus (pindah madrasah), membawa surat keterangan pindah madrasah dari kepala madrasah.

- b. Penyebaran informasi penerimaan dan pengumuman pendaftaran calon peserta didik atau peserta didik.
- c. Menyediakan formulir pendaftaran calon peserta didik secara online melalui website man2bandarlampung.sch.id. Formulir pendaftaran tersebut berisi tentang: data diri peserta didik, data madrasah/sekolah asal dan data orang tua/wali.
- d. Pelaksanaan pendaftaran calon peserta didik sesuai dengan jadwal prosedur yang telah ditetapkan.
- e. Daftar ulang dilakukan oleh orang tua atau melalui putra dan putrinya yang mendaftar di MAN 2 Bandar Lampung.

Hal ini sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang disebutkan bahwa: Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menentukan calon peserta didik yang dapat memenuhi

persyaratan nantinya menjadi peserta didik di lembaga (madrasah) yang bersangkutan.³

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, rekrutmen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung, Kegiatan rekrutmen merupakan salah satu faktor yang sangat penting, selain dapat mengetahui kemampuan peserta didik yang unggul dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan madrasah, pelaksanaan rekrutmen juga didasarkan pada kepentingan umum yang diarahkan pada kebijakan pendidikan yang ada dan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan pelaksanaannya.

3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi penerimaan calon peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung dilakukan dengan tes secara online dan dengan tes tertulis. Seleksi penerimaan calon peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung ini dilakukan dengan cara melengkapi syarat-syarat pendaftaran, serta beberapa rangkain tes secara tertulis. Syarat pendaftaran calon peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung meliputi:

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Menyerahkan pas foto 3x4 sebanyak 3 lembar
- c. Menyerahkan pas foto 2x3 sebanyak 3 lembar
- d. Menyerahkan fotocopy ijazah sebanyak 3 lembar

³ *Ibid.*,h. 208

- e. Menyerahkan foto copy SKHU sebanyak 3 lembar, dan
- f. Bagi peserta didik yang belum lulus, membawa surat keterangan pindah madrasah dari kepala madrasah.

Seleksi peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung setelah peserta didik mendaftar secara online, kemudian calon peserta didik diseleksi melalui berkas, dan prestasinya, dan terbagi menjadi dua jalur penerimaan, yaitu jalur prestasi dan jalur reguler. Seleksi ini dilakukan karena menjadi proses yang sangat penting di madrasah agar bisa menilai dan memilih peserta didik yang kompeten serta berkualitas yang bagus untuk madrasah.

Seleksi peserta didik sangat penting dilaksanakan yang utama bagi lembaga pendidikan (madrasah) yang peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (madrasah) tersebut. Apabila dalam seleksi jalur pertama (prestasi) peserta didik tidak lolos, maka otomatis peserta didik akan dilanjutkan dalam proses seleksi selanjutnya (reguler). Kemudian dalam proses pengumumannya diterima atau tidaknya calon peserta didik ini dilakukan secara online melalui website resmi MAN 2 Bandar Lampung.

Ini sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang disebutkan bahwa: Adapun cara-cara seleksi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Melalui tes atau ujian. Adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- b. Melalui Penelusuran Bakat Kemampuan. Penelusuran ini biasanya didasarkan pada prestasi Non akademik seperti olahraga atau kesenian.

c. Berdasarkan nilai SKHU atau nilai UAN.⁴

4. Orientasi

Dalam rangka menyambut peserta didik, madrasah melakukan Kegiatan orientasi atau Masa Orientasi Siswa (MOS), di MAN 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Kegiatan orientasi di sekolah/madrasah penting dilaksanakan karena kegiatan orientasi ini bertujuan untuk mengenalkan peserta didik dalam lingkungan belajar yang baru agar memiliki kesiapan belajar yang baik, strategi belajar, kurikulum, tata tertib siswa, kultur akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta teman-teman, baik seangkatan maupun kakak-kakak kelasnya.

Peserta didik diperkenalkan pada sarana dan prasarana yang ada di madrasah, pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh pendidikan di madrasah. Dewan guru dilibatkan dalam proses Masa Orientasi Siswa (MOS), agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dengan guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan teori yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang disebutkan bahwa:

Orientasi peserta didik (peserta didik baru) adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (madrasah) tempat peserta didik itu menempuh

⁴ *Ibid*, h. 209

pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik madrasah dan lingkungan sosial madrasah. Lingkungan madrasah seperti jalan menuju madrasah, halaman madrasah, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan madrasah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan lingkungan sosial madrasah meliputi kepala madrasah, guru-guru, tenaga TU, teman sebaya, kakak-kakak kelas, peraturan atau tata tertib madrasah, layanan-layanan madrasah bagi peserta didik serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada di lembaga.⁵

5. Pengelompokan Peserta Didik

Menurut pengamatan peneliti, terhadap bapak Bambang Suprptono, M, Si, selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, kegiatan pengelompokan peserta didik pada prosesnya (penempatan kelas) terutama bagi peserta didik baru MAN 2 Bandar Lampung. Dalam pengelompokan peserta didik, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan rapat antara kepala madrasah, bersama dewan guru dan staff tata usaha, hal ini dilakukan agar terciptanya kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien dan sesuai kesepakatan bersama (mufakat). Beberapa hal dilaksanakan dengan melihat hasil nilai ijazah dan nilai Surat Keterangan Hasil Ujian (SKHU), dilihat dari nilai tertinggi dari mata pelajaran IPA dan matematika dan mata pelajaran IPS dan bahasa Indonesia dan Pkn, maka otomatis peserta didik masuk sesuai dengan ukuran nilainya, kelas unggulan atau kelas reguler.

MAN 2 Bandar Lampung terdapat dua kategori kelas, kelas IPA dan IPS, kelas sepuluh (X) tersedia masing-masing 4 ruang kelas untuk kelas IPA dan 4 ruang kelas untuk kelas IPS, untuk kelas (XI) sebelas masing-masing 3 ruang kelas untuk kelas IPA dan 5 ruang kelas untuk kelas IPS, sementara

⁵ *Ibid*, h. 210

untuk kelas (XII) duabelas masing-masing 3 ruang kelas bagi kelas IPA dan 4 ruang kelas untuk kelas IPS.

Hal ini sejalan dengan definisi menurut Hendyat Soetopo, dasar - dasar pengelompokkan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

1. *Friendship Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada kesukaan dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri.
2. *Achievement Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Dalam pengelompokkan ini biasanya diadakan pencampuran antara peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.
3. *Aptitude Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.
4. *Attention Or Interest Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokkan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.
5. *Intelligence Grouping*, Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas hasil tes inteligensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.⁶

6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Menurut pengamatan peneliti, Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilaksanakan di MAN 2 Bandar Lampung sebagai berikut:

a. Pembinaan disiplin peserta didik

Pembinaan disiplin di madrasah belum menggunakan fungsi kartu kendali peserta didik. Sebenarnya kartu kendali ini merupakan hal yang cukup penting bagi penilaian peserta didik oleh guru terhadap sikap, perkembangan kedisiplinannya. Serta panggilan wali peserta didik (orang tua) bagi peserta didik agar memberikan efek jera.

⁶Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Admnistrasi Pendidikan UPI*, h. 210-211

Penilaian ini membantu guru dalam proses penilaian sikap dan peningkatan disiplin peserta didik.

Fungsi BK (bimbingan konseling) di madrasah juga membantu guru dengan penyesuaian program pengajaran yang disesuaikan dengan minat, dan bakat, dan menyesuaikan minat dan bakat peserta didik agar tercapai peningkatan perkembangan yang optimal.

Upaya lainnya yaitu adanya ketentuan khusus dalam berpakaian yakni rapi, sopan dan wajib memakai jilbab bagi perempuan.

b. Pengembangan keterampilan peserta didik

Pengembangan keterampilan peserta didik dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan. Diantaranya yang ada di MAN 2 Bandar Lampung ialah:

1. Keterampilan Teknik Otomotif (Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor), Teknik Elektro (Teknik Pendingin), dan Tata busana (Keterampilan Menjahit).
2. Penguatan Keagamaan adalah kegiatan keagamaan setiap sore pada jam 04.00 WIB di masjid MAN 2 Bandar Lampung. Pada hari selasa sampai hari kamis, Tahfidz Al Qur'an bersama (one day one juz), hafalan do'a harian, pada rabu hafalan mahfuzdot, pada hari kamis praktik ibadah praktis, dan pada hari jum'at yasinan bersama.

c. Kegiatan Ektrakurikuler

1. Olahraga dan seni bela diri pencak silat. Kegiatan Olahraga dan seni bela diri pencak silat biasanya dilaksanakan pada hari sabtu, pukul 10.00 – 15.30 WIB.
2. Pramuka, KSM/OSN, AKSIOMA/O2SN, PMR, Paskibra, Rohis, KIR.. Kegiatanya pada hari jum'at setiap jam 13.00 WIB
3. Seni islam (Nasyid, Bina Musika, Bina Vokalia, Teater, Musik Modern/hadroh, Tari tradisional/Modern, Kaligrafi), dan Mading. Kegiatan ekstrakurikuler tari bagi peserta didik perempuan dan hadroh bagi peserta didik laki-laki. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa dan kamis pukul 13.00 WIB sampai 15.20 WIB.
4. Bulu Tangkis, Tenis Meja, Basket, Voli, kegiatan ini dilaksanakan pada tiap-tiap kelas pada jam mata pelajaran kesehatan jasmani dan olahraga.

Menurut pengamatan peneliti, kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Bandar Lampung saat ini banyak menghasilkan prestasi-prestasi dan memiliki banyak sekali pilihannya. Ektrakurikuler yang paling menonjol di MAN 2 Bandar Lampung adalah kegiatan Penguatan keagamaan dan Paskibra dan cukup banyak mendapatkan juara dan piala penghargaan.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling di MAN 2 Bandar Lampung, tersebut sudah terlaksana cukup baik dan dilakukan oleh yang ahlinya, karena di madrasah ini cukup tersedia guru yang latar belakangnya khusus jurusan Bimbingan dan Konseling (BK). Jadi, bimbingan dan konseling disini dilakukan oleh bapak Deni Kurniawan, S.Pd”.

e. Layanan Khusus

MAN 2 Bandar Lampung sudah menyediakan dan memiliki beberapa layanan khusus diantaranya:

Layanan UKS, Sasaran utama UKS untuk meningkatkan atau membina kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya. layanan perpustakaan yang berjalan cukup baik, terdapat beberapa layanan kantin yang berbentuk warung dan dikelola oleh perseorangan.

Beberapa layanan tersebut dipakai untuk memaksimalkan layanan serta bantuan kepada peserta didik untuk memudahkan dan menghindari untuk membeli dan tidak berkeliaran mencari makanan dan apapun dari luar dan keluar madrasah dalam rangka peningkatan pencapaian tujuan pendidikan di madrasah.

Hal tersebut sejalan dengan definisi yang ada di buku Manajemen Peserta Didik Karya Dr. Badrudin M.Ag. menyebutkan terkait pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak (peserta didik) mendapatkan bermacam-macam pengalaman dalaam proses pembelajaran untuk mempersiapkan masa depannya. Madrasah mengadakan kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler dalam rangka membina dan mengembangkan minat bakat peserta didik.⁷

⁷ Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: PT Indeks. 2014). h. 48

Menurut peneliti bahwasnya adanya layanan khusus ini sangat penting guna proses pembelajaran peserta didik di madrasah/sekolah. Layanan khusus di MAN 2 Bandar Lampung ini dalam kondisi baik, pengelolaan tata ruang dan fasilitasnya pun dikelola dengan baik dan adapun tenaga pengelolaanya juga sudah mencukupi.

7. Pencatatan dan Pelaporan

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pencatatan dan pelaporan di MAN 2 Bandar Lampung, yaitu:

- a. Menurut pengamatan peneliti sejak tahun 2015 di madrasah aliyah, peserta didik yang sudah terdaftar di madrasah selanjutnya semua datanya tersimpan secara online di website madrasah *man2bandarlampung.sch.id*. Seluruh daftar nama peserta didik dimasukkan dalam daftar presensi atau absensi untuk memudahkan dalam proses penilaian peserta didik. Kemudian data peserta didik yang sudah didaftarkan dan dilaporkan ke dalam pangkalan data online *Educational Management Information System* (EMIS).
- b. Dalam pencatatan dan pelaporan, masing-masing guru membuat daftar nilai ulangan harian yang *terinput* secara online, setelah ujian semester selesai dari keseluruhan hasil penilaian masing-masing guru tersebut diserahkan kepada wali kelas untuk direkap ulang oleh wali kelas melalui sistem aplikasi raport.

- c. Selanjutnya untuk penilaian raport menggunakan sistem aplikasi raport MAN 2 Bandar Lampung, untuk pembagian dan pengambilan hasil raport melalui orang tua (wali) atau diberikan secara langsung kepada peserta didik.
- d. Sistem mutasi peserta didik (perpindahan peserta didik), peserta didik yang akan pindah ke madrasah lainnya maka perlu diatur sedemikian rupa. Sesuai dengan kebijakan madrasah, dilaporkan secara online di pangkalan data online (EMIS), caranya dengan melengkapi persyaratan-persyaratan dan surat-surat yang diperlukan sebagai pengantar yang akan dibawa peserta didik ketika akan pindah ke sekolah lain.

Dari penelitian ini, menurut peneliti diatas sejalan dengan teori dari buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yakni Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan madrasah tersebut. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik.

8. Kelulusan dan Alumni

a. Syarat-syarat

Kriteria Kelulusan dibuat sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 72 Ayat 1, Peserta didik dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajarann.
2. Telah menyelesaikan KKM yang telah ditentukan oleh Satuan Pendidikan.
3. Telah lulus Ujian Madrasah.
4. Telah lulus Ujian Nasional.

Pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah/Madrasah dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah tertera dalam Kalender Akademik dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Disetiap Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah/Madrasah MAN 2 Bandar Lampung menargetkan peserta didik dapat lulus 100%. Untuk memenuhi target tersebut pihak madrasah menyiapkan beberapa paket program guna pencapaian target dan peningkatan kualitas lulusan, diantaranya adalah Bimbingan Belajar Sukses UN yang dilaksanakan mulai awal semester genap bagi kelas XII sampai satu minggu menjelang pelaksanaan Ujian Nasional, yang meliputi mata pelajaran yang di UN kan. Berikut adalah data kelulusan peserta didik selama tiga tahun terakhir:

Tabel 4.12
Data Kelulusan MAN 2 Bandar Lampung 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik	Lulus	%	Tidak Lulus	%
1	2016/2017	287	287	100	-	
2	2017/2018	287	287	100	-	
3	2018/2019	271	271	100	-	

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Bandar Lampung TP. 2018/2019

Kegiatan dilaksanakan sesuai Kegiatan Belajar Mengajar dengan pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yang telah dibuat oleh panitia yang ditugaskan oleh Kepala Madrasah. Bimbel diberikan dengan paket siap menuju UN dengan pemberian soal-soal standar Ujian Nasional.

Disamping bimbingan belajar untuk menyiapkan mental dan memberi motivasi ke siswa untuk giat belajar dan sukses Ujian Nasional pihak madrasah melalui panitia Bimbel bekerjasama dengan pihak ketiga melaksanakan kegiatan *training motivation* yang dilaksanakan pada saat satu minggu Bimbel berjalan dan dua minggu menjelang Ujian Nasional dilaksanakan. Program yang lain adalah pembimbingan Akademik dimana setiap wali kelas dibantu guru BK melakukan pemantauan secara berkala perkembangan prestasi setiap siswanya.

Ketentuan Kelulusan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang diberlakukan, baik yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan maupun Kementerian Agama.

b. Alumni

MAN 2 Bandar Lampung tidak memiliki organisasi ikatan alumni secara resmi dari madrasah, akan tetapi, para alumni dari tahun ke tahun memiliki ikatan sendiri, seperti didalam grup dan sosial media.

Beberapa pemaparan tersebut diatas sejalan antara teori yang tertulis dan kondisi di madrasah, dalam buku Manajemen Pendidikan, Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang mengatakan bahwa, hubungan

antara madrasah, khususnya dengan para alumni dapat dijaga dan dirawat melalui kesatuan ukuwah dan silaturahmi atau perkumpulan-perkumpulan skala menengah dan diselenggarakan secara bersama maupun melalui para alumni, seperti, reuni dan semacamnya. Lebih lagi perkembangan saat ini setiap lembaga pendidikan (madrasah) kini mulai ada organisasi alumninya, misalnya IKA (Ikatan Alumni). Prestasi dan keberlanjutan pendidikan yang dicapai para alumni dari lembaga pendidikan, ini dapat di data atau dicatat oleh (madrasah). Sebab catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga pendidikan dalam menunjang dan mempromosikan dan pendidikannya.

Untuk kelulusan dan alumni diatas, menurut peneliti sejalan dengan teori yang dikemukakan di dalam buku Manajemen Pendidikan karya TIM Administrasi Pendidikan UPI yakni hubungan antara sekolah/ madrasah dengan alumni dapat dipelihara lewat pertemuanpertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni yang biasa disebut dengan istilah “reuni”.

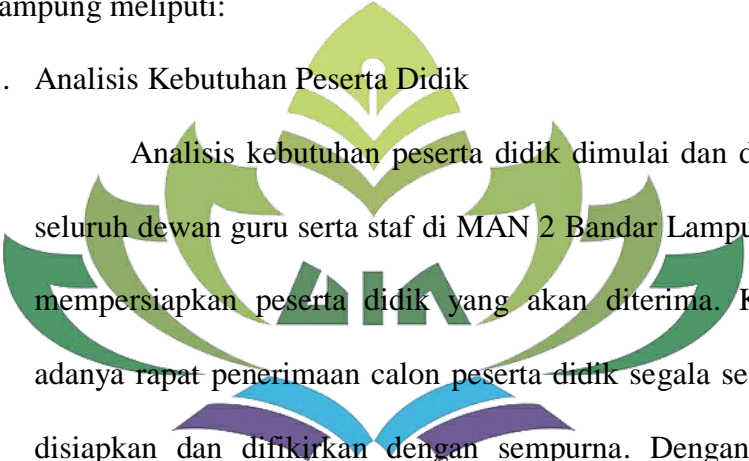
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan bahwa: Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik



Analisis kebutuhan peserta didik dimulai dan dirapatkan oleh seluruh dewan guru serta staf di MAN 2 Bandar Lampung guna untuk mempersiapkan peserta didik yang akan diterima. Karena dengan adanya rapat penerimaan calon peserta didik segala sesuatunya dapat disiapkan dan difikirkan dengan sempurna. Dengan adanya rapat penerimaan peserta didik ini, banyak hal-hal yang akan dihadapi serta menghasilkan keputusan-keputusan terbaik dalam manajemen peserta didik yang telah diperkirakan sebelumnya.

2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen calon peserta didik dilaksanakan mengacu pada hasil analisis kebutuhan peserta didik yang telah ditetapkan secara bersama.

3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik menjadi suatu hal yang sangat utama dalam rekrutmen dan calon-calon peserta didik. Hal ini sejalan untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan, minat, dan bakat calon peserta didik. adapun, seleksi peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung cukup baik dan sudah terlaksanakan.

4. Orientasi

Masa Orientasi Siswa (MOS) di MAN 2 Bandar Lampung meliputi kegiatan: Peserta didik diperkenalkan pada sarana dan prasarana yang ada di madrasah, diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama masih menempuh pendidikan di madrasah, dewan guru serta siswa khususnya (OSIS) dilibatkan dalam proses Masa Orientasi Siswa (MOS), agar calon peserta didik dapat lebih mengenal dan dapat membaur dengan lingkungan madrasah, serta guru yang akan memberikan kegiatan belajar mengajar.

5. Pengelompokan Peserta Didik

Pengelompokan peserta didik dilaksanakan berdasarkan pertimbangan hasil tes dan bakat calon peserta didik. Akan tetapi pengelompokan peserta didik dilihat dan diamati juga melalui nilai ijazah/SKHU dan melihat minat calon peserta didik.

6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung dilakukan oleh bagian dan tugas masing- masing guru. Dari

bimbingan dan konseling, dan kegiatan penunjang peserta didik dilakukan dengan cukup baik. Tetapi, masih ada kelemahan dibagian peminatan peserta didik yang mengeluh dan kesulitan dalam beban mata pelajaran tambahan (muatan lokal) pada mata pelajaran antara IPA ke IPS maupun sebaliknya, di madrasah aliyah ini

7. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan dari peserta didik disebuah lembaga pendidikan (madrasah) sangat penting dilakukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai ketika peserta didik itu ditetapkan menjadi siswa di madrasah tersebut sampai mereka lulus atau selesai dari madrasah tersebut.

8. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari kegiatan manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (madrasah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Ketika peserta didik sudah lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga pendidikan telah selesai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan di atas, maka penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

Kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang telah menjalankan tugas manajemen kesiswaan, untuk lebih memperhatikan lagi

terhadap seleksi peserta didik, agar madrasah dalam melakukan proses rekrutmen/penerimaan didik agar lebih optimal, yaitu selain didasarkan atas prestasi, kemampuan dan bakat, tes intelegensi seharusnya juga didasarkan atas kemauan peserta didik saat memilih jurusan.

Selain itu, pembinaan dan pengembangan peserta didik agar dikembangkan lebih baik lagi khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, supaya peserta didik tertarik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Supaya madrasah dapat unggul dan lebih berkualitas serta mampu bersaing dengan sekolah/madrasah lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, dan Cholid Narbuko, 2007, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ali, Mohammad. 2010. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategis*, Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi, 2012, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet ke-3,
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Ed. Revisi IV, cet 11, 2003.
- Asraf, Ali. 2016. *Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*, Al-Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol.01/1-8.
- Azwar, Saifudin, 2004. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Cet V, Yogyakarta.
- B, Aliah. Purwakania Hasan. 2008. *Psikologi Perkembangan Islam*, PT Raja
- B, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Badrudin, 2014. *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: Indeks, Cet ke-1
- Bahri, Bachtiar. 2010. *Menyakinikan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal teknologi Pendidikan*, Vol. 10: 1-17.
- Bukhori, Imam. 1992. *Shohih Bukhori*, Juz I, Beirut: Daar Al Kutub, 1992.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Daryanto, 1998. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Quran dan Terjemahan*, Diponegoro, Bandung
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003), Cet. 1.

Desmita. 2016, *Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*. Al-Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol.01/1-8.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI tahun 2017, <http://pendis.kemenag.go.id>

Donni Juni Priansa, Ani Setiani, 2015, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*, Bandung: Alfabeta.

Emzir, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta.

Eka Prihatin, 2011, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta.

Fuchan, A, 2004, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gunawan, Ary. 1996. *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet.I.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metode Research*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, Ed. II.

Halim, Subahar Abd., 2013. *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta: LKiS, 2013.

Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Imam Syafe'i. 2015. *Tujuan Pendidikan Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6, No.2, 2015.

K, Yusuf. 2015. *Hakekat Pendidik dan Peserta Didik dalam Prespektif Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6.

Kosasih, 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, YRAMA WIDYA, Bandung, Cet.I.

Manja, W. 2007. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Malang: Elang Mas.

- Moleong, Lexi J. 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- _____. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media Groups.
- Mustari, Mohamand. 2015, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet ke-2
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad, 2007. *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, cet.8.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, cet.3.
- Nirva Diana, *Evaluasi Manajemen Mutu Internal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Metode Malcolm Baldrige Criteria for Education*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vo.7, No.2, 2017
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Pasal 1 ayat (12) Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- _____. Pasal 1 ayat (29) Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. *Ibid. pasal 17*
- _____. Pasal 1 ayat (4) Undang- Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Pasal 1 ayat (7, 8, 9, 10 dan 11)) Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Pasal 7 ayat (1)
Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
(Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005).

Permendikbud Nomor , 67, 68, 69 dan 70 Tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum

Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiwaan

Pidarta, Made. 2012. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.

Rohiat, 2009. *Manajemen Sekolah*, Bandung: Refika Aditama.

Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peingkatkan mutu Pendidikan*,
Bandung: Alfabeta.

S, Margono, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rhineka Cipta, Cet 2.

Soebagio, Admodiwirio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Arda
Dizya Jaya.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.

_____ 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi
(Mixed methods)*, Alfabeta, Bandung.

_____ 2007. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung..

Suprayogo, Imam dan Tabroni, 2003. *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, Remaja
Rosda Karya, Bandung, cet.2.

Suryosubroto, Buang, 2008, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2011, *Manajemen Pendidikan*. Bandung:
Alfabaeta.

Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, 1989, *Admnistrasi Pendidikan*,
Malang: FIP IKIP Malang.

Tim Ganeca Sains Bandung, 2013, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Penabur Ilmu.

Tim Pengembang Bahan Pembelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS). 2013, *Pengelolaan Peserta Didik*, Karang Anyar: LPPKS.

Tim Penyusun, *Profil MAN 2 Bandar Lampung*, Bandar Lampung, MAN 2 Bandar Lampung.

Tim Redaksi Nuansa Aulia. 2010, *Sistem Pendidikan Nasional.*, Bandung: Nuansa Aulia.

Usman, Husaini, 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, UUD '45 dan Amandemennya, (Surakarta: Pustaka Mandiri).

Waskito, A.A. 2010. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta:Kawah Media.

Zuhri, KH. Saifudin. 2012. *Guruku Orang-Orang Pesantren*, Yogyakarta: LKiS.



Lampiran 1

PEDOMAN KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

NO	Teori tentang: Implementasi Manajemen Peserta Didik	Instrumen Pengumplan Data		
		Dokumentasi	Wawancara	Observasi
1.	Analisis Kebutuhan Peserta Didik		✓	
2.	Reruitmenn Peserta Didik		✓	
3.	Seleksi Peserta Didik		✓	
4.	Orientasi		✓	
5.	Pengelompokan Peserta Didik	✓	✓	✓
6.	Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik	✓	✓	✓
7.	Pencatatan dan Pelaporan		✓	
8.	Kelulusan dan Alumni		✓	

Lampiran 2

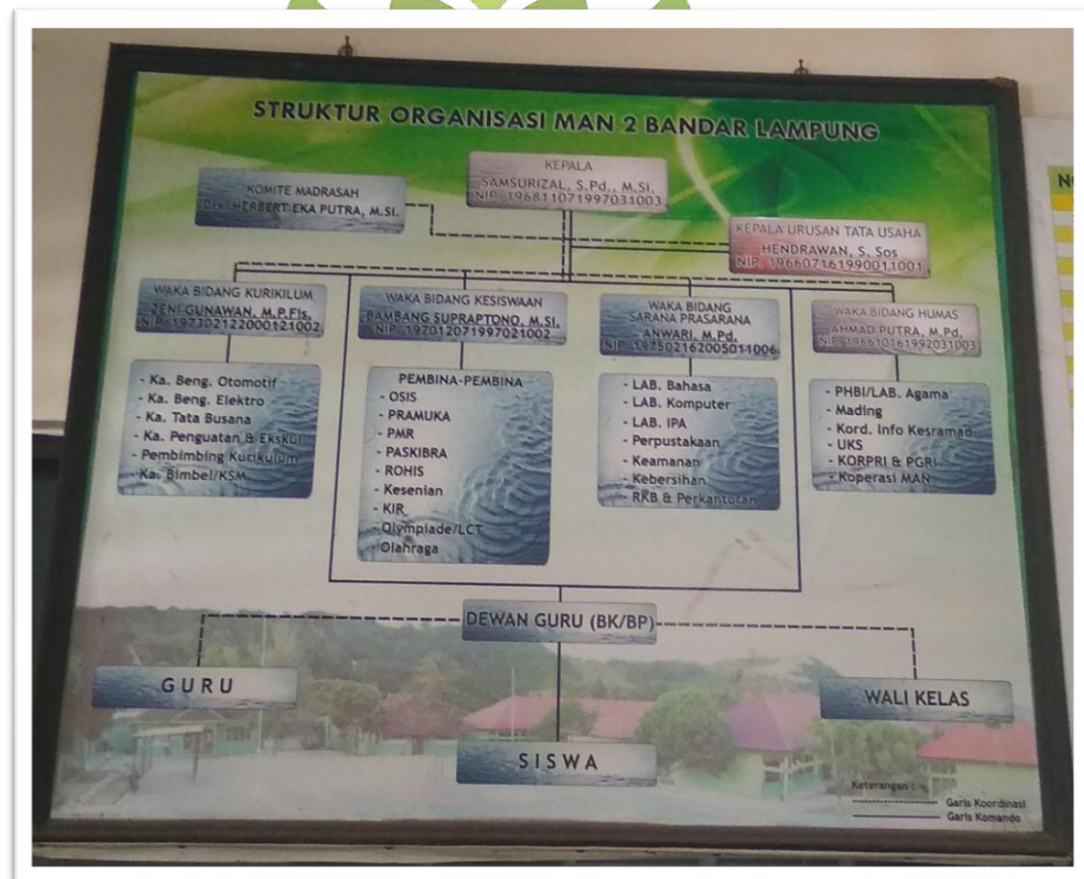
KERANGKA DOKUMENTASI

No	Perihal	Keterangan
1.	Data Profil Madrasah	Ada
2.	Data Visi dan Misi Madrasah	Ada
3.	Data Struktur Organisasi	Ada
4.	Data Peserta Didik	Ada
5.	Data Guru Madrasah	Ada
6.	Data Sarana dan Prasarana	Ada
7.	Lain-lain	Ada





Gambar 01. : Foto Visi Misi MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 02. Foto Keadaan Struktur MAN 2 Bandar Lampung

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA


**MANAJEMEN PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 2 BANDAR LAMPUNG**

NO	Sub Fokus Penelitian	Aspek/ Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Analisis Kebutuhan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima 2. Menentukan jalur penerimaan peserta didik baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada rapat awal penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima? 2. Apakah sudah ditentukan jalur penerimaan peserta baru? Jika sudah melalui jalur apa saja? 	Kamad Waka, Guru
2	Rekrutmen Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru 2. Menentukan syarat pendaftaran calon peserta 3. Menyediakan formulir pendaftaran 4. Pengumuman mekanisme pendataan 5. Waktu pendaftaran 6. Penetuan calon yang akan diterima 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dibentuk panitia penerimaan peserta didik baru? 2. Apakah syarat menjadi calon peserta didik baru? 3. Apakah disediakan formulir pendaftaran? 4. Apakah diumumkan mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru? 5. Apakah waktu pengumuman 	Kamad Waka, Guru

			<p>pendaftaran diumumkan secara jelas?</p> <p>6. Bagaimana kriteria penerimaan peserta didik yang lolos pendaftaran?</p>	
3	Seleksi Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan lokasi ujian termasuk sarana 2. Menentukan pengawas ujian 3. Melakukan koreksi hasil ujian 4. Mekanisme pengumuman hasil seleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam seleksi peserta didik, dimana biasanya lokasi tes nya? 2. Siapa saja yang biasanya ditugaskan sebagai pengawas seleksi? 3. Apakah seleksi dilakukan secara manual atau komputerisasi? 4. Apakah pengumuman hasil seleksi diumumkan manual atau sudah online? 	Kamad Kepala TU, Guru, Waka
4	Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan sarana dan prasarana 2. Pengenalan hak dan kewajiban peserta didik 3. Pengenalan guru dan perangkat sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saat MOS diperkenalkan sarana dan prasarana sekolah? 2. Apakah diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama orientasi? 3. Apakah dewan 	Kamad Kepala TU Guru, Waka

			guru dan perangkat sekolah lainya diperkenalkan selama orientasi?	
5	Pengelompokan Peserta Didik	1. Dasar pembagian kelas 2. Pembagian wali kelas	1. Apakah yang menjadi dasar atau patokan pembagian kelas? 2. Bagaimana penentuan wali kelas?	Kamad Kepala TU Guru, Waka
6	Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	1. Kegiatan kulikuler 2. Kegiatan ekstra kulikuler 3. Fungsi BK (Penilaian hukuman) 4. Layanan Khusus (Perpustakaan, Lab, UKS, Kantin, sarana olahraga, dan asrama)	1. Apakah kegiatan kulikuler selama tahun ajaran sudah sesuai dengan Prota dan Promes dan Silabus yang direncanakan? 2. Apakah sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler? Ada berapa jenis? 3. Apakah ada kartu kendali peserta didik? 4. Apakah fungsi tujuan BK disekolah? 5. Layanan apa saja yang diberikan kepada peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan lainya?	Kamad Kepala TU Guru, Waka, Siswa

			6. Apakah sekolah menyediakan layanan perpustakaan, Lab, UKS, sarana olahraga serta asrama dan kantin? 7. Bagaimana fungsi BK di madrasah? Apakah ada jadwal khusus BK dikelas?	
7	Pencatatan dan Pelaporan	1. Pencatatan data diri peserta didik 2. Pencatatan kehadiran peserta didik 3. Pencatatan hasil belajar peserta didik 4. Aturan perpindahan peserta didik 5. Pelaporan data peserta didik dan pangakalan data online 6. Pelaporan hasil belajar kepada orang tua	1. Apakah peserta didik tercatat dibuku induk peserta didik? 2. Apakah kehadiran peserta didik tercatat di daftar persensi? 3. Apakah hasil belajar peserta didik tercatat pada buku daftar nilai yang dimiliki oleh setiap guru? 4. Apakah hasil belajar peserta didik tercatat dalam rapor? 5. Adakah aturan-aturan khusus terkait perpindahan peserta didik? 6. Apakah data	Kamad Kepala TU Guru, Waka

			peserta didik sudah dilaporkan secara online? 7. Apakah ada laporan hasil peserta didik yang diaporkan ke orang tua?	
8	Kelulusan dan Alumni	 <p>1. Syarat dan Kelulusan 2. Program sukses UN 3. Organisasi ikatan alumni</p>	<p>1. Apa saja kriteria dan syarat-syarat peserta didik dinyatakan lulus dari sekolah? 2. Apakah setiap tahun menjelang UN diberikan program tambahan belajar khusus? 3. Apakah ada ikatan alumni? 4. Bagaimana biasanya para alumni berkomunikasi ?</p>	Kamad Kepala TU Guru, Waka

Lampiran 4

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Samsurizal, S. Pd. M.Si	Kepala Madrasah	
2.	Bambang Suprptoно, M,Si	Waka Kesiswaan	
3.	Hendrawan, S.Sos	Kepala TU	
4.	Rozak, S. Ag.	Guru Pendidikan Agama Islam	
5.	Deni Kurniawan, S. Pd	Guru Bimbingan Konseling	
6.	Noverdayanti, S. Pd	Guru Wali Kelas X	
7	Yuta Maulida, S. Pd	Guru Wali Kelas XI	
8	Dra. H. Siti Munawaroh	Guru Wali Kelas XII	

9	Arvino	Siswa	
10	Adnan	Siswa	





Gambar 03 : Foto wawancara dengan Kepala Tata Usaha MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 04 : Foto setelah wawancara dengan Kepala MAN 2 Bandar Lampung (kiri), Kepala Tata usaha (kanan)



Gambar 05: Foto wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 06 : Foto wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 07 : Foto Wawancara dengan Guru BK MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 08 : Foto wawancara dengan Siswa MAN 2 Bandar Lampung

Lampiran 5

DAFTAR OBSERVASI

Tanggal Pengamatan : 22 Desember 2018
Tempat : MAN 2 Bandar Lampung
Pengamatan : Kegiatan Akademik
Pengamat : IZMI ANTORO
Ruang/Waktu : Ruang Lingkup Belajar Peserta Didik
Kegiatan : Kurikuler dan Ekstrakurikuler

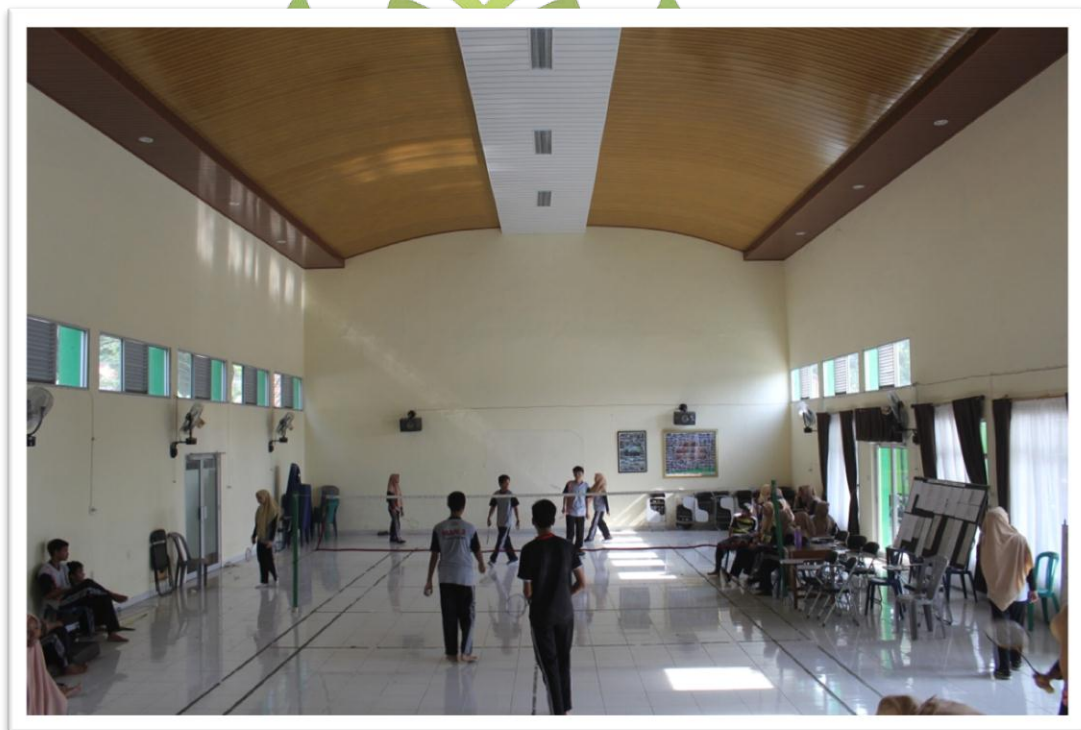
Peristiwa :

Setting dan Peristiwa yang diamati :

No	Ragam Situasi yang diamati	Keterangan
1.	Keadaan fisik dan Lingkungan Sekolah : a. Suasana lingkungan MAN 2 Bandar Lampung b. Ruang kelas beserta sarana prasarana c. Suasana kegiatan belajar siswa reguler dan kelas unggulan d. Hiasan dan tulisan yang di pasang	Kegiatan yang perlu dan penting agar diambil foto/gambarnya Jika ada kegiatan yang terlewat diganti dengan wawancara
2.	Upacara dan Ritual a. Penerimaan Siswa Baru b. Pelepasan lulusan c. Upacara bendera hari Senin d. Upacara hari besar nasional/keagamaan e. Kegiatan seremonial lainnya f. Kebiasaan memulai dan mengakhiri pembelajaran	
3.	Suasana Proses Belajar Mengajar a. PBM oleh guru bidang studi b. Kegiatan pratikum c. Kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler	
4.	Kegiatan Lainnya a. manajemen kepala madrasah dalam pembagian tugas dan fungsi waka, pembina, wali kelas, BK, untuk meningkatkan layanan dan mutu madrasah b. Pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan c. Pengembangan diri siswa d. Sistem Informasi Madrasah e. Prestasi siswa MAN 2 Bandar Lampung	



Gambar 09 : Pintu Masuk MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 10 : Gedung GSG MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 11 : Gedung GSG MAN 2 Bandar Lampung



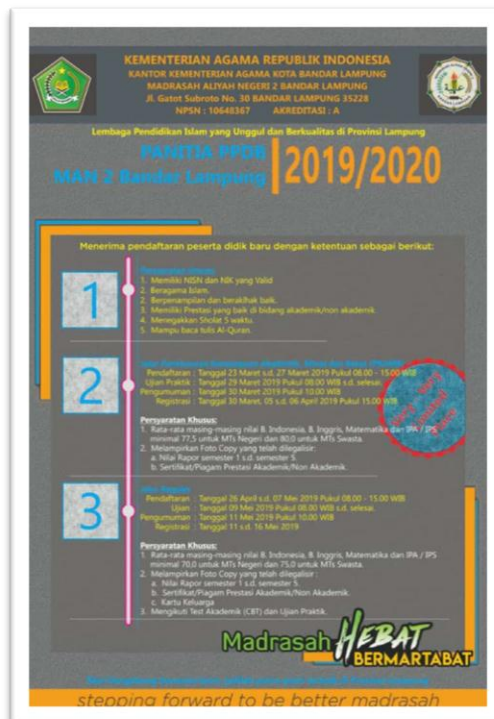
Gambar 12 : Gedung Madrasah MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 13 : Keadaan Perpustakaan MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 14 : Ruang LAB MAN 2 Bandar Lampung



Gambar 15 : Brosur Pengumuman PPDB MAN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B- 4817 /Un.16/DT/TL.01/04/2019 Bandar Lampung, 11 April 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada,
Yth Kepala MAN 2 Bandar Lampung
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Izmi Antoro
NPM : 1511030339
Semester/T.A : VIII (delapan)/2018/2019
Program Studi : MPI
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Bandar Lampung

akan mengadakan penelitian di MAN 2 Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai 09 April sampai dengan 09 Mei 2019.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 19560810 198703 1 001

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik;
- Kajur/Kaprodi Jurusan masing masing
- Kasubag Akademik;
- Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : IZMI ANTORO
NPM : 1511030339
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Pembimbing I : Dr. H. Rumadani Sagala, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK**

DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG

NO	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	05 November 2018	Pengajuan Proposal	
2.	20 Desember 2019	Perbaikan Proposal	
3.	02 Februari 2019	Acc Proposal	
4.	14 Februari 2019	Acc Proposal	
5.	20 Februari 2019	Seminar Proposal
6.	08 Maret 2019	Pengajuan BAB I – V	
7.	19 Maret 2019	Acc BAB I – V	
8.	20 Mei 2019	ACC BAB I – V	

Pembimbing I,

Bandar Lampung, Mei 2019
Pembimbing II,

Dr.H. Rumadani Sagala, M.Ag
NIP. 19600208 198603 2 001

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 19650219 199803 1 002